



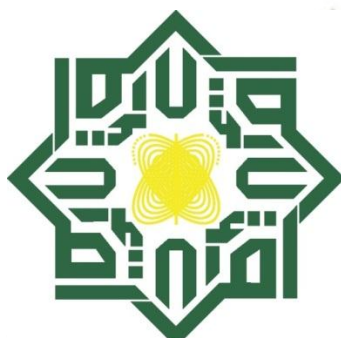
UIN SUSKA RIAU

No. 5455/KOM-D/SD-S1/2022

**KOMPETENSI NEWS ANCHOR PADA PROGRAM
BERITA DARI ANDA DI RADIO HARAU
FM 100.6 PAYAKUMBUH**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau hasil-hasil penelitian, tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Tugas Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh :

SHERLY APRILIA
NIM.11840320194

UIN SUSKA RIAU

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2022**

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Persetujuan Pembeimbing

KOMPETENSI NEWS ANCHOR PADA PROGRAM BERITA DARI ANDA DI RADIO
HARAU FM 100.6 PAYAKUMBUH

Disusun Oleh:

Nama : SHERLY APRILIA

Nim: 11840320194

Telah disetujui oleh pembimbing pada tanggal 15 September 2022

Pembimbing



Usman M.I.Kom

NIP. 130 417119

Mengetahui

Ketua Prodi Ilmu Komunikasi



Dr. Muhammad Badri, M.Si

NIP. 198103132011011004



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
 Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
 Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Sherly Aprilia
 NIM : 11840320194
 Judul : Kompetensi News Anchor pada Program Berita Dari Anda di Radio Harau 100.6 Fm Payakumbuh

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Selasa
 Tanggal : 1 November 2022

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Ikom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 1 November 2022



Dekan,

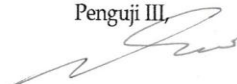
Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A
NIP.19811118 200901 1 006
 Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,



Dr. Imron Rosidin, S.Pd, M.A
NIP.198111182009011006

Penguji III,



Dewi Sukartik. M. Sc
NIK. 130311019

Sekretaris/ Penguji II,



Rosmita, M.Ag
NIP.19741113200501 2 005

Penguji IV,



Usman M.I.Kom
NIK. 130417119



- a. Pengujian hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengujian tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
 كلية الدعوة و الاتصال
 FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
 Jl. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
 Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: lain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Sherly Aprilia
 NIM : 11840320194
 Judul : Kompetensi News Anchor Pada Program Berita Dari Anda Di Radio Hara
 Fm 100.6 Payakumbuh

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Kamis
 Tanggal : 23 Desember 2021

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 23 Desember 2021

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Hayatallah Kurniadi S.I.Kom.,M.A
 NIP. 198906192018011004

Penguji II,

Febby Amelia Trisakti M.Si
 NIP. 199402132019032015



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Lampiran Surat:
 Nomor : Nomor 25/2021
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : SHERLY APRILIA
 NIM : 11840320194
 Tempat/ Tgl. Lahir : AURKUNING, 12 APRIL 1999
 Fakultas/Pascasarjana : Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
 Prodi : S1 Ilmu Komunikasi

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* : **KOMPETENSI NEWS ANCHOR PADA PROGRAM BERITA DARI ANDA DI RADIO HARAU 100,6 FM PAYAKUMBUH**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya:

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana disebutkan diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya sampaikan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya*) saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 15 Desember 2022
 Yang membuat pernyataan



SHERLY APRILIA
NIM. 11840320194

**pilih salah satu sesuai jenis karya tulis*



2. Dilarang mengemukakan dan memperbarik sebagai bagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 15 September 2022

No. : Nota Dinas
 Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
 Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
 di-

Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Sherly Aprilia
 NIM : 11840320194
 Judul Skripsi : KOMPETENSI NEWS ANCHOR PADA PROGRAM BERITA DARI ANDA DI RADIO HARAU FM 100.6 PAYAKUMBUH

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pembimbing,

USMAN M.I.Kom
 NIP. 130 417119

Mengetahui :
 Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,

Dr. Muhammad Badri, M.Si.
 NIP. 19810313 201101 1 004

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya dan menyalin, mendistribusikan dan menyebarkan:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

: Sherlu Aprilia

: Program Studi : Ilmu Komunikasi

: Kompetensi News Anchor Pada Program Berita Dari Anda Di Radio Harau 100.6 FM Payakumbuh

Radio harau 100.6 FM merupakan salah satu radio swasta yang mengusung program berita yang melibatkan langsung masyarakat dengan program acaranya. Sesuai dengan selogannya “Radio Kito Basamo” Radio Harau ini memberikan segmentasi untuk para masyarakat seluruh payakumbuh bahkan luar negeri karena radio harau sudah memiliki streaming, maka dengan adanya program berita dari anda ini menjadikan wadah bagi para masyarakat untuk memberikan informasi dan sharing kepada khalayak. Dengan begitu penyiar juga berperan penting di dalam program tersebut. Penelitian ini berjudul Kompetensi News Anchor Pada Program Berita Dari Anda di Radio Harau 100.6 FM Payakumbuh. Adapun tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui kompetensi News Achor pada program berita dari anda di Radio Harau 100,6 Fm Payakumbuh. Teori yang digunakan oleh peneliti yaitu teori Kompetensi dari Hartoko yang memiliki 5 komponen utama pembentuk kompetensi yaitu pengetahuan,keterampilan,sikap,konsep dan sifat. Metode yang digunakan peneliti adalah metode Deskriptif Kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi yang di miliki penyiar pada program “Berita dari Anda” penyiar sudah memiliki kompetensi dari pengetahuan yang di dapatkan melalui pelatihan-pelatihan, menambah wawasan melalui media sosial dan mendengarkan radio swasta atau radio nasional lainnya. Keterampilan seperti berbicara, membaca dan menulis naskah siaran. Penyiar radio harau memiliki Sikap profesional, selalu menjaga sikap baik bersama tim ataupun dalam bekerja secara individu. Penyiar radio harau menyesuaikan Konsep bahasa dan intonasi agar sesuai dnegan program yang dibawakan. dan sifat yang dimiliki penyiar radio harau selalu menjaga etika, sopan santun serta keramah tamahan.

Kata Kunci : Kompetensi, Berita Dari Anda, Penyiar Radio



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik

University of Sultan Syarif Kasim Riau

ABSTRACT

Name : Sherlu Aprilia
Department : Communication Studies
Title : News Anchor Competence on Your News Program on Radio Harau 100.6 FM Payakumbuh

Radio harau 100.6 FM is one of the private radio stations that carries news programs that involve the community directly with its programs. In accordance with its slogan "Radio Kito Basamo" Radio Harau provides segmentation for all Payakumbuh people and even abroad because Harau radio already has streaming, so with this news program from you it makes a forum for the community to provide information and share to the public. In this way broadcasters will also play an important role in the program. This research is entitled News Anchor Competence in the News Program From You on Radio Harau 100.6 FM Payakumbuh. The purpose of this study is to determine the competence of News Achor on news programs from you on Radio Harau 100.6 Fm Payakumbuh. The theory used by the researcher is the theory of competence from spencer and spencer which has 5 main components forming competence, namely knowledge, skills, attitudes, concepts and traits. The method used by the researcher is a qualitative descriptive method. The results of the study show that the competence of broadcasters in the "Berita dari Anda" program is that broadcasters already have competence from the knowledge gained through training, adding insight through social media and listening to private radio or other national radio. Skills such as speaking, reading and writing broadcast scripts. Radio broadcasters must have a professional attitude, always maintain a good attitude with a team or in working individually. Radio broadcasters must adjust the concept of language and intonation to suit the program being delivered. and the nature of the radio announcer is to always maintain ethics,courtesy and hospitality.

Keywords: Competence, News From You, Radio Broadcaster

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Diturunkan dan Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum warrohmatullahiwabarokatuh

Dengan nama Allah Subhanahu wata'ala yang maha pengasih dan maha penyayang, puji seta syukur kehadirat Allah Subhanahu wata'ala yang telah memberikan kemudahan, kekuatan dan kesabaran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga senantiasa dilimpahkan kepada Baginda Rasulullah Muhammad Shallallahu'alaihi wasallam yang teramat besar cintanya kepada umatnya dan bimbingan menuju jalan yang di ridhoi Allah Subhanahu wata'ala semoga kemuliaanpun terarah kepada keluarga, sahabat, dan umatnya yang senantiasa istiqomah menetapi sunahnya hingga akhir zaman. Dalam penyusunan skripsi yang berjudul “ **KOMPETENSI NEWS ANCHOR PADA PROGRAM BERITA DARI ANDA DI RADIO HARAU 100.6 FM PAYAKUMBUH**”

Penulis menyadari sepenuhnya akan bantuan dari berbagai pihak yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini. Untuk itu pula penulis menyampaikan penghargaan dan terimakasih setinggi-tingginya kepada Ibu Tercinta Emiati, kakak penulis Winda Noviana dan Abang Ipar Gombang Andikarilubis yang telah memberikan do'a dari kejauhan, dukungan, semangat, kasih sayang kepada penulis agar bisa menjadi anak yang berguna. Seterusnya ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Hairunnas, M.Ag, Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag, Bapak Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd dan Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D selaku Wakil Rektor I, II dan III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Imron Rosidi, S.Pd., MA, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Bapak Dr. Masduki, M. Ag, Dr. Toni Hartono, M. Si dan Dr. H. Arwan, M.Ag selaku Wakil Dekan I,II, dan III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Dr, Muhammad Badri, S.Pd, M.Si selaku Kepala Program Studi Ilmu Komunikasi dan Bapak Artis, S.Ag. M.I.Kom selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Komunkasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Ibu Intan Kemala, S.Sos.,M.si . selaku Pembimbing Akademik yang selalu memberikan nasehat kepada penulis serta mengawasi perkuliahan penulis dari awal perkuliahan sampai selesai.
7. Bapak Usman M.I.Kom selaku pembimbing yang telah meluangkan waktu begitu banyak dan telah memberikan bimbingan kepada penulis sehingga skripsi ini akhirnya dapat diselesaikan.
8. Seluruh Dosen dan Karyawan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmunya dan membantu penulis dalam menyelesaikan administrasi dan surat menyurat kepada penulis selama perkuliahan.
9. Terimakasih kepada manajer Radio Harau serta penyiar yang ada di Radio Harau yang telah memberikan ilmunya di lapangan.
10. Terimakasih sahabatku Annisa maharani, Vina Suryani dan teman-teman Ilmu Komunikasi angkatan 2018, Broadcasting A yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Semoga sukses untuk kita semua
11. *Last but no least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no day off, I wanna thank me for never quitting, I wanna thank me for just being me all the time.*
Terimakasih penulis ucapkan kepada semua pihak yang telah membantu selama menjalani proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Ilmu Komunikasi Konsentrasi Broadcasting. Penulis menyadari skripsi ini masih banyak terdapat



UIN SUSKA RIAU

kekurangan maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun.

Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak terutama penulis sendiri, bagi pihak yang memberikan bantuan semoga kebaikannya menjadi amal kebaikan, aamiin yaa Robbal'Alamin.

Pekanbaru, 23 Agustus 2022

Penulis,

SHERLY APRILIA
NIM : 11840320194



UIN SUSKA RIAU

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

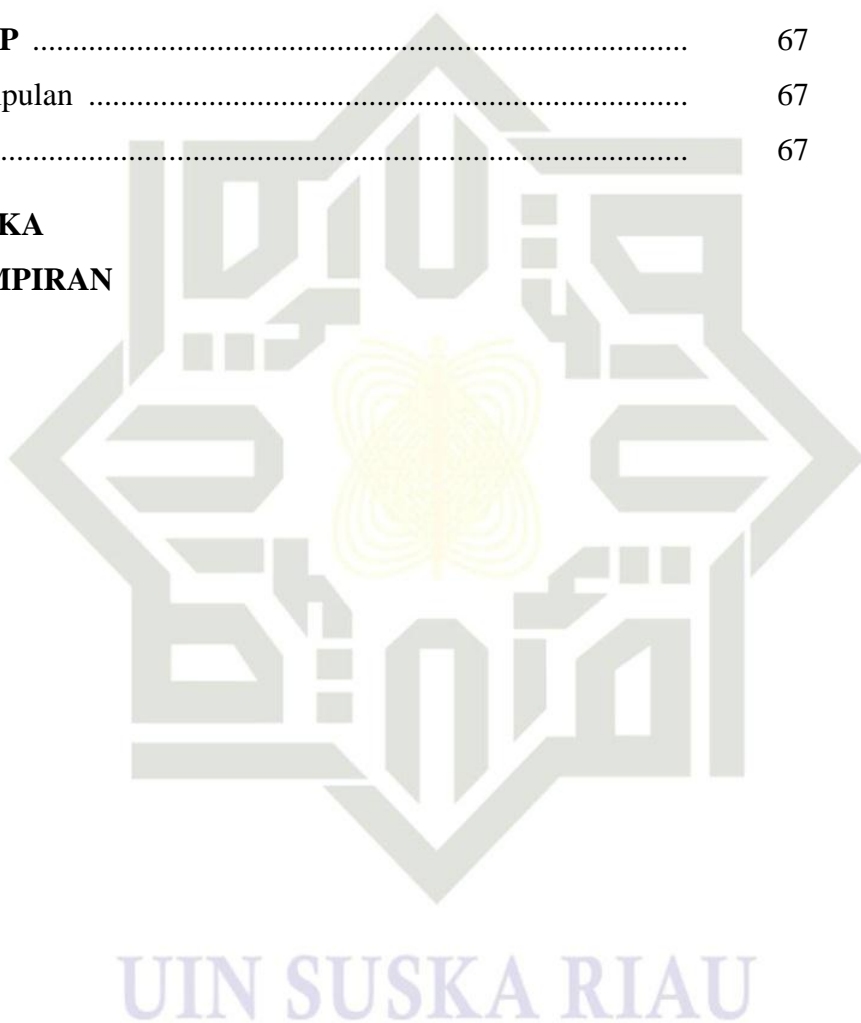
DAFRAT ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Penegasan Istilah	4
1.3 Rumusan Masalah	5
1.4 Tujuan Penelitian	5
1.5 Kegunaan Penelitian	5
1.6 Sistematika Penulisan	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Kajian Terdahulu	7
2.2 Landasan Teori	12
2.3 Konsep Operasional	30
2.4 Kerangka Pemikiran	31
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	32
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian	32
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	32
3.3 Sumber Data	32
3.4 Teknik Pengumpulan Data	33
3.5 Validasi Data	36
3.6 Teknik Analisis Data	37
BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	38
4.1 Profil Dan Sejarah PT. Radio Harau	38
4.2 Visi dan Misi PT. Radio Harau	39

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

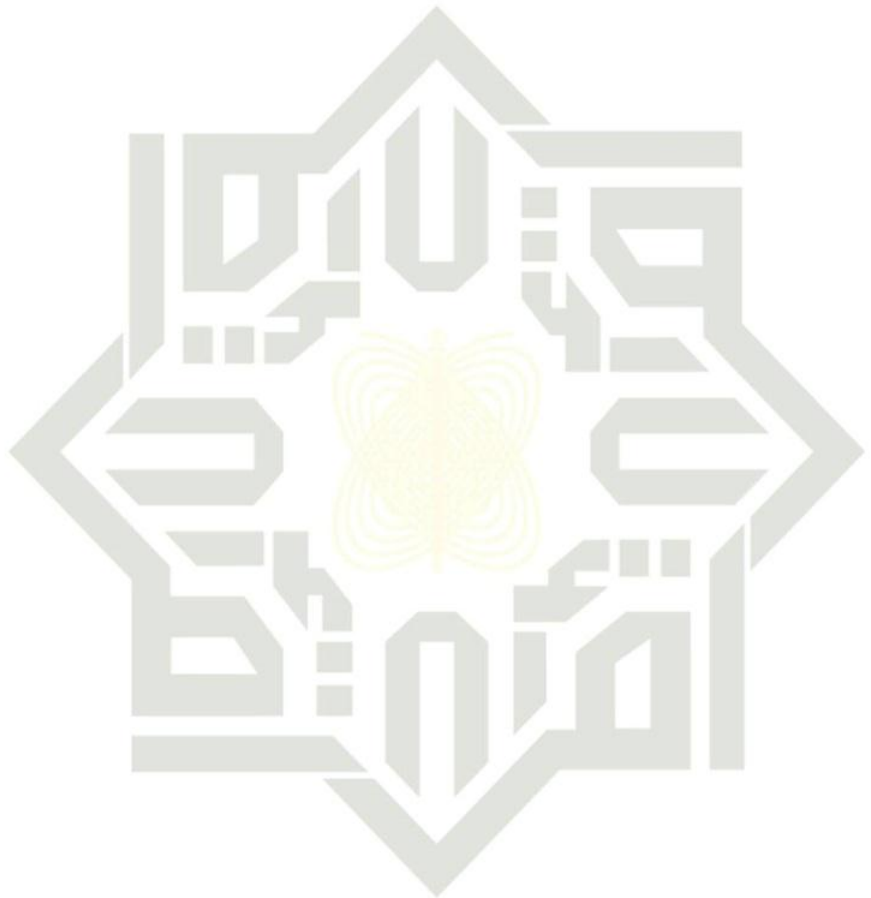
Hak cipta milik UIN Suska Riau

4.3 Profit PT. Radio Harau	40
4.4 Struktur Organisasi PT. Radio Harau	41
4.5 Logo PT. Radio Harau	42
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
5.1 Hasil Penelitian	43
5.2 Pembahasan	61
BAB VI PENUTUP	67
6.1 Kesimpulan	67
6.2 Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Table 3	Informan Penelitian	33
---------	---------------------------	----



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diliindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Tidak Didukung Undang-Undang

1. Dilarang untuk menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pikir	31
Gambar 4.1	Struktur Organisasi	41
Gambar 4.2	Logo Radio Harau	42
Gambar 5.1	Sosialisasi PRFH	65



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR LAMPIRAN

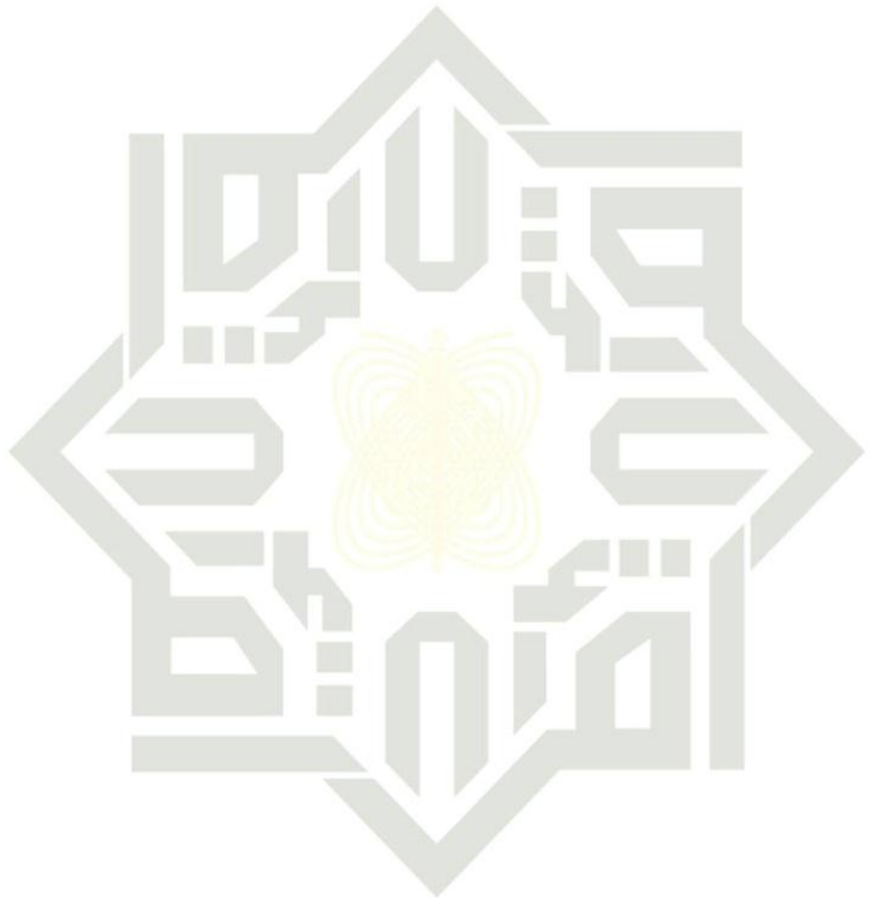
- Lampiran 1 : Transkrip Wawancara
- Lampiran 2 : Dokumentasi
- Lampiran 3 : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 4 : Balasan Surat penelitian

© Hak cipta dan milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta dan Undang-Undang

1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kompetensi penyiar radio memiliki kekuatan untuk mempengaruhi perilaku dan sikap masyarakat. Bahkan penyiar berita bisa mengarahkan atau membentuk pandangan masyarakat terhadap seseorang. Oleh karena itu penyiar harus terus meningkatkan kemampuannya agar khalayak percaya dengan apa yang di siarkannya pada radio. Sebagai penyiar, setidaknya satu orang harus memiliki banyak keterampilan, termasuk mengomunikasikan ide. Penyiar harus mampu menyampaikan ide, gagasan, atau informasi dengan cara yang mudah dipahami audiens. Ia memiliki kepribadian yang hidup, keakraban, suara yang nyata, dan kemampuan untuk beradaptasi dan menyeimbangkan berbagai karakter pendengar. Penyiar pengucapan harus melafalkan kata atau frasa dengan benar. Di radio komunitas, kontrol suara adalah keterampilan terakhir yang harus dimiliki penyiar..¹

Penyiar perlu menguasai audiens dan membangun hubungan dengan audiens sehingga mereka dapat berkomunikasi dan berinteraksi satu sama lain untuk mempengaruhi keberhasilan program acara. Seperti yang diinginkan pengirim, pengirim perlu memahami apa yang dikirimkannya agar pesan yang dikirimkan dapat dipahami sepenuhnya oleh pendengar..²

Penyiar radio dapat menyampaikan ide, konsep, gagasan, dan bertanggung jawab atas penyiaran dan program siaran di radio. Dalam hal ini, penyiar bertanggung jawab atas program yang disajikannya agar dapat berjalan dengan lancar. Sebuah kesuksesan program acara dengan jumlah pendengar dan parameter input periklanan ditentukan oleh pengetahuan profesional penyiar. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), penyiar adalah orang yang menyiarkan atau menelepon di radio. Fungsi pemancar sangat sederhana, hanya menyiarkan dan mencari siaran di radio..³

Arifin, Eva, 2010. Broadcasting to be Boadcaster, Yogyakarta : Graha Ilmu.

Yulia Winda, 2010, Andai Aku Jadi Penyiar, yogyakarta: CV Andi Offset

Yulia Winda, 2010, Andai Aku Jadi Penyiar, yogyakarta: CV Andi Offset



- Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang
- © Hak cipta ini dimiliki UIN Suska Riau
- Statistik Universitas UIN Suska Riau
- Statistik Universitas UIN Suska Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penyiaran merupakan bagian penting dari perjuangan bangsa Indonesia, penyiaran dapat mendorong bangsa Indonesia untuk bersatu melawan penjajah. Dampak besar dari penyiaran radio masih dapat dirasakan hingga saat ini. Dalam perkembangannya, sejak Indonesia memasuki era reformasi, akses dan akses informasi yang bebas telah dilakukan, dan industri penyiaran memiliki potensi besar untuk mempengaruhi masyarakat luas. Radio sudah sangat familiar bagi masyarakat, karena radio merupakan media massa yang komunikatif, edukatif dan menghibur, hanya dengan menggunakan pendengaran kita dapat mendengarkannya dimana saja dan dapat menemani kita dalam kegiatan lain, seperti bekerja atau berkendara. Selain itu, ada tiga atraksi utama, yaitu: bahasa lisan, musik dan efek suara.⁴

Seorang penyiar dituntut untuk bisa membawakan berbagai macam acara radio dengan baik, seperti program hiburan hingga program berita yang menjadi program utama di setiap stasiun radio. Menjadi seorang penyiar bukanlah hal yang mudah karena Anda harus bisa menjelaskan dengan tepat apa yang sedang dikomunikasikan kepada audiens Anda. Penyiar juga harus bisa menyembunyikan perasaan dan emosinya. Siaran radio merupakan proses penyampaian hiburan dan keterangan melalui media audio yg bisa menyebabkan kekuatan khayalan dalam diri audience, saat mendengarkannya lantaran didukung menggunakan music effect atau sound effect sebagai akibatnya menambah daya serap audience terhadap pesan yg disampaikan sang komunikator, sinkron menggunakan kegunaannya yaitu fungsi informatif, edukatif & entertainment.

Radio merupakan media massa auditori yang dikonsumsi oleh telinga dan pendengaran, maka isi siarannya masih mentah dan tidak bisa diulang-ulang. Seperti media massa lainnya, radio memiliki segmentasi sendiri berdasarkan siaran yang berbeda, karena memiliki pemirsa atau penggemar sendiri yang terdiri dari lapisan masyarakat. Radio ini perlu dikelola dengan manajemen yang tepat untuk meningkatkan kualitas stasiun siaran pada

Bakhtiar Saiful, 2006, Cara Gampang Menjadi Penyiar, Yogyakarta: Indonesia Cerdas



program siaran dan memungkinkan pendengar untuk jatuh cinta dengan apa yang mereka inginkan, butuhkan, dan jatuh cinta dengan radio tersebut.⁵

Di kota payakumbuh sendiri terdapat beberapa stasiun radio yakni Radio Total FM 93,1, Safasindo FM 98,2, Tyara FM 99,0, Arief FM 91,5 dan Radio Harau FM 100,6. Stasiun radio tersebut kemudian membuat berbagai program siaran. Siarannyapun beraneka ragam, yaitu program acara seperti acara berita, talkshow, musik, hingga program berita yang menyajikan informasi terkini dari lingkungan sekitar masyarakat. Program berita atau acara berita, biasanya berisi liputan berbagai macam peristiwa berita dan informasi lainnya, apakah akan diproduksi secara lokal oleh stasiun radio atau oleh suatu jaringan penyiaran. Sebuah program berita juga bisa berisi materi tambahan seperti liputan olahraga, prakiraan cuaca, laporan lalu lintas, komentar serta bahan lain yang dianggap menarik atau relevan bagi penyiar berita untuk para pendengar ataupun pemirsanya.

Pada Program acara Berita Dari Anda hanya bisa disiarkan pukul 08.00-10.00 WIB. Penyiar radio diminta untuk terus meningkatkan kemampuannya dalam membawakan program acara agar tidak tertinggal dengan radio swasta lainnya. Maka dibutuhkan inovasi dan evaluasi terhadap program berita di siaran lokal, terutama peningkatan kompetensi penyiar sebagai faktor utama penentu keberhasilan suatu program acara, supaya memahami keterampilan yang dibutuhkan untuk menjadi pembawa acara agar program dapat mempertahankan keberadaannya sebagai sumber informasi yang dapat diandalkan untuk memperluas wawasan masyarakat.

Meskipun radio harau fm bersifat komersial, yaitu sepenuhnya untuk menghasilkan penghasilan. Radio swasta masih berada dibawah perundang-undangan mengenai penyiaran yang disepakati lisensi pemerintah. Namun bukan berarti mereka tidak bertanggung jawab secara sosial maupun nasional untuk memberikan informasi yang akurat kepada masyarakat.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁵ Fatmasari, Ningrum, 2007, Sukses Menjadi Penyiar, Script Writer, Reporter Radio, Jakarta:Siadaya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 ©Hak cipta dimiliki oleh Staf Sastra Riau
 State Islamic University of Sultan Saifuddin
 Kasim Riau

Radio Harau Payakumbuh merupakan satu satunya radio yang mengusung program berita yang melibatkan langsung masyarakat dengan program acaranya. Program acara berita “Berita Dari Anda atau Bakaba” di radio Harau Fm tebagi atas Dua tipe yaitu Bakaba Duet dan Bakaba Spesial. Bakaba duet yaitu dimulai pukul 08.00-09.00 dengan jumlah informasi yang disampaikan sekitar 3-4 informasi setipa harinya, cara penyampaian berita dengan dua orang penyiar agar penyampaian berita tidak terlalu kaku dan berita tersebut lebih sampai ke pendengar, krologis penyampaian beritanya berupa penyiar yang satu menjelaskan dan penyiar kedua bertanya agar pendengar lebih paham dengan informasi yang disampaikan. Bakaba spesial yaitu dimulai pukul 09.00-10.00 dengan jumlah informasi yang disampaikan bisa 6-7 informasi setipa harinya, program informasi yang disampaikan dari penyiar dan juga bisa disampaikan oleh pendengar melalui telepon, watsapp, SMS, tentang kejadian dan peristiwa yang ada di sekitar masyarakat. Program bakaba tetap mengutamakan 5w+1h agar informasi yang disampaikan jelas dan dapat dimengerti oleh pendengar. Program bakaba ini tidak hanya disaksikan oleh warga payakumbuh tetapi juga masyarakat perantau yang berada di australia, malaysia, dll, melalui streaming radio harau.⁶

Berdasarkan latar belakang maka peneliti menjadikan alasan tersebut untuk meneliti lebih lanjut tentang Radio Harau Fm dalam sebuah Proposal skripsi yang berjudul : Kompetensi News Anchor Pada Program Berita Dari Anda Di Radio Harau Fm 100.6 Payakumbuh

1.2 Penegasan Istilah

Kompetensi berasal dari bahasa Inggris “*competence*” yang berarti kemampuan atau kapasitas. Sama hal nya dengan bahasa indonesia yaitu mampu. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kemampuan adalah daya untuk memutuskan (decide) sesuatu. Kompetensi merupakan perpaduan antara pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang tercermin dalam cara berpikir dan berperilaku masyarakat.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

News Anchor (Pembawa berita) adalah pembawa acara yang berperan membacakan berita. Di dunia modern, teknologi memungkinkan jurnalis untuk menyiarkan berita langsung dari lokasi ke acara. Oleh karena itu, mengurangi peran utama dalam Pembaca Berita.

Program berita merupakan salah satu program utama stasiun radio dan televisi Indonesia. Stasiun radio dan televisi bersaing memperebutkan pemirsa dengan menghadirkan program berita yang dikemas secara natural dan disajikan semenarik mungkin. Program Berita merupakan tempat lahirnya berbagai informasi yang diharapkan sesuai dengan kebutuhan informasi di semua lapisan masyarakat.

Radio adalah media massa elektronik tertua dan paling fleksibel. Selama lebih dari satu abad, penyiaran telah memenangkan persaingan sengit dari film, kaset, televisi, televisi kabel, permainan elektronik, pemutar casset pribadi, dan Internet. Radio telah beradaptasi dengan dunia yang terus berubah dengan membangun hubungan yang saling menguntungkan dan melengkapi dengan media lain. Radio adalah media suara. Pendengar, yang merupakan penerima pesan, memutuskan program mana yang akan disiarkan.

1.3 Rumusan Masalah

Bagaimana Kompetensi News Achor pada program berita dari anda pada Radio Harau FM 100.6 payakumbuh ?

1.4 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui kompentensi News Achor pada program berita dari anda di Radio Harau 100,6 Fm Payakumbuh.

1.5 Kegunaan Penelitian

- Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan referensi bagi peneliti lainnya serta dapat menambah uraian-uraian yang bersifat teoritis.
- Secara Praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengetahuan dan informasi awal bagi penelitian serupa di waktu mendatang dan menjadi



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masukannya bagi Radio Harau Fm Payakumbuh agar lebih selektif dalam memilih penyiar yang akan membawakan program berita.

Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisikan tentang Latar Belakang, Penegasan Istilah Rumusan Masalah, Tujuan Dan Kegunaan Penelitian, Sistematika Penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Bab ini berisikan tentang Kajian Teori, Kajian Terdahulu dan Kerangka Pikir.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang Jenis dan Pendekatan, Lokasi dan Waktu Penelitian, Sumber Data, Informan Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Validasi Data, serta Teknik Analisa Data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang gambaran umum mengenai Radio Harau 100.6 FM Payakumbuh

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan tentang hasil dari penelitian dengan menggunakan metode Deskriptif Kualitatif.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dan Saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

- © Hak Cipta Milik UIN Suska Riau
Satel Islamic University of Sultan Yarif Kasim Riau
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Kajian Terdahulu

Siti Yuliana dari Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang dengan judul *Kompetensi Keahlian Penyiar Radio Komunitas Dakwah MBS FM 107.8 MHz*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan teknik analisis data dari Matherw B. Miles dan A. Michael Huberman. Peneliti mengumpulkan data-data, arsip-arsip yang terkait dengan radio MBS kemudian direduksi, disajikan dan dirangkum. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa, secara keseluruhan kompetensi keahlian penyiar radio komunitas dakwah MBS 107.8 MHz dalam melakukan siaran radio dalam kompetensi mengenai pengetahuan mereka sebagai seorang penyiar sudah baik. Ke-enam penyiar mampu menjelaskan pengertian seorang penyiar dan tugas-tugas seorang penyiar dengan baik, keterampilan berbicara penyiar MBS sudah baik dalam mengatur suara. Keterampilan membaca 4 penyiar sudah baik dan 2 penyiar lainnya cukup. Ke-enam penyiar MBS sepakat jika seorang penyiar harus mampu membuat naskah siarannya sendiri. Menurut penilaian Pakar dari naskah yang dibuat para penyiar MBS, mereka sudah mampu membuat naskah siaran mereka dengan baik, menulis naskah siaran radio dengan menggunakan bahasa tutur bukan bahasa tulis.

Dengan menulis naskah siarannya sendiri seorang penyiar dapat memudahkan dalam penggunaan improvisasi sesuai yang ia pahami sehingga tidak kaku saat berbicara. ⁷ Perbedaan dalam penelitian yang adakan diteliti oleh penulis yaitu penulis akan meneliti kompetensi news anchor sedangkan pada penelitian ini meneliti kompetensi penyiar radio komunitas dakwah. Sedangkan persamaannya yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif.

Yuliana, Siti. *Kompetensi keahlian penyiar radio komunitas dakwah MBS FM 107.8 MHz*. Disusun oleh UIN Walisongo, 2019.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Theodora Timothea K dari Universitas Kristen Petra Surabaya dengan judul *Kompetensi Penyiar Sebagai Komunikator dalam Program Good Morning Hard Rockers di Hard Rock FM Surabaya* Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif, dan Metode yang digunakan adalah studi kasus. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan cara wawancara mendalam, studi dokumen dan observasi. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui keterampilan yang dibutuhkan untuk menjadi penyiar Program Good Morning Hard Rock, salah satu masa kejayaan Hard Rock FM Surabaya. Teori yang digunakan adalah teori standar stasiun penyiaran dan kemampuan stasiun penyiaran. Studi ini mengidentifikasi dua kategori kompetensi: kompetensi umum yang harus dimiliki semua stasiun Hard Rock FM Surabaya dan kompetensi khusus yang hanya dimiliki Stasiun Prime Time. Dari hasil penelitian ini didapatkan bahwa kompetensi yang harus dimiliki oleh penyiar Good Morning Hard Rockers adalah lucu, spontan, dan pintar.⁸ Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan penulis yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Sedangkan perbedaannya adalah pada tujuan dari penelitian.

Yovana Desira Laguna dari Universitas Kristen Petra Surabaya dengan judul *Kompetensi Penyiar pada Program Global Saranghae di Global FM Surabaya*. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan metode studi kasus. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan stasiun tersebut dalam memutar Global FM Radio 90.9 sebagai radio untuk memutar lagu-lagu Asia khususnya Korea Selatan atau Global Saranhe. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teori keterampilan komunikasi dengan beberapa faktor: kemampuan beradaptasi, kemampuan berbicara, keterampilan berbicara, empati, keefektifan, kepraktisan atau kesesuaian. Pada penelitian ini hasil menunjukkan bahwa menjadi penyiar program Korea harus tahu tentang kebudayaan, kebiasaan, dan politik Korea, serta mengerti istilah-istilah Korea. Selain 6 kriteria kompetensi,

⁸Wattie, Theodora Timothea KK. "Kompetensi Penyiar Sebagai Komunikator dalam Program Good Morning Hard Rockers di Hard Rock FM Surabaya." *Jurnal e-Komunikasi* 5.1 (2017).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 ©Hak Cipta dimiliki UIN Suska Riau
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penyiar berkompoten dilihat dari teknik siarannya.⁹ Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan penulis yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Sedangkan perbedaannya adalah pada tujuan dari penelitian.

Irvan Ridhan Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara dengan judul Kompetensi komunikasi penyiar radio dis fm 93,50 dalam menarik minat pendengar di kota tebing tinggi. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif sifatnya deskriptif analitik. Data yang diperoleh seperti hasil pengamatan, hasil wawancara, hasil pemotretan, analisis dokumen, catatan lapangan, disusun peneliti di lokasi peneltian, tidak dituangkan dalam bentuk dan angka-angka. Peneliti segera melakukan analisis data dengan pemerkaa informasi, mencari hubungan, membandingkan, menemukan pola atas dasar data aslinya (tidak ditransformasi dalam bentuk angka).¹⁰ Perbedaan dalam penelitian yang adakan diteliti oleh penulis yaitu penulis akan meneliti kompetensi news anchor sedangkan pada penelitian ini meneliti kompetensi komunikasi penyiar. Sedangkan persamaannya yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif.

Monika Wutun , Fitria Titi Melawati Universitas Nusa Cendana Kupang dengan judul pengalaman profesional reporter radio di kota kupang dalam menerapkan standar kompetensi wartawan. Penelitian ini bertujuan melihat, menemukan dan mendeskripsikan pengalaman fenomenologis para reporter radio di Kota Kupang dalam mengikuti Uji Kompetensi Wartawan beserta dinamika pemaknaannya. Penelitian kualitatif ini menggunakan metode fenomenologi. Informan penelitian terdiri dari 5 orang yang merupakan Reporter Radio dengan masa kerja lebih dari 5 tahun. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yakni wawancara mendalam, observasi dan studi dokumentasi, sementara teknik analisis data mengikuti apa yang

Laguna, Yovana Desira. "Kompetensi Penyiar pada Program Global Saranghae di Global FM Surabaya." *Jurnal e-Komunikasi* 6.1 (2018).

RIDHA, IRVAN. "KOMPETENSI KOMUNIKASI PENYIAR RADIO DIS FM 93, 50 DALAM MENARIK MINAT PENDENGAR."



dipaparkan oleh Miles & Huberman.¹¹ Hasil penelitian menemukan, pengalaman komunikasi reporter mengikuti UKW dinilai sangat profesional. Pengalaman menerapkan prinsip jurnalistik radio, mereka dapat menjelaskan konsep dan secara alamiah menuturkan bagaimana konsep itu diterapkan dalam proses produksi dan penyiaran. Dalam melaksanakan aktivitas dari pagi sampai malam adalah menghasilkan karya jurnalistik radio dengan prinsip KISS (keep it short and simple), ELF (Easy Listening Formula), WTYT (Write The Way You Talk), dan satu kalimat satu nafas. Reporter juga menyadari pentingnya penerapan nilai berita radio yakni segera dan cepat, aktual dan faktual, penting bagi masyarakat luas, serta relevan dan berdampak luas. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan penulis yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Sedangkan perbedaannya adalah pada tujuan dari penelitian.

Irnawati UIN Alauddin Makassar dengan judul Strategi peningkatan kompetensi kepenyiaran sumber daya manusia penyiar radio syiar fm. Jenis penelitian ini tergolong penelitian kualitatif dengan metode pendekatan komunikasi. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang menggunakan metode analisis deskriptif dalam analisis datanya. Pokok masalah penelitian ini adalah bagaimana mengetahui strategi peningkatan kompetensi kepenyiaran terhadap peningkatan sumber daya manusia penyiar.¹² Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan penulis yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa seluruh strategi yang dilakukan oleh pihak Radio Syiar Fm telah dilaksanakan dengan baik, sehingga mampu mencetak penyiar yang telah banyak berkiprah diluar ini menunjukkan ingkat SDM penyiar Radio Syiar FM memiliki nilai jual dan berkualitas. Namun, disisi lain masih terdapat penyiar yang belum bisa siaran sesuai visi misi Radio Syiar FM.

Wutun, Monika, and Fitria Titi Melawati. "Pengalaman Profesional Reporter Radio di Kota Kupang dalam Menerapkan Standar Kompetensi Wartawan." *Jurnal Communio: Jurnal Jurusan Ilmu Komunikasi* 10.1 (2021): 74-87.

Irnawati, Irnawati. *Strategi Peningkatan Kompetensi Kepenyiaran terhadap Sumber Daya Manusia Penyiar Radio Syiar FM*. Diss. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2014.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Sedangkan perbedaannya adalah pada tujuan dari penelitian dalam penelitian ini variabel yang di angkat yaitu tentang strategi peningkatan kompetensi sedangkan pada penelitian penulis adalah kompetensi seorang news anchor pada program berita dari anda.

Annisa Majlaika skripsi dengan judul kompetensi presenter berita tv lokal di medan (Studi Kasus Kompas TV Medan). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kompetensi presenter berita TV lokal di Medan dengan studi kasus pada Kompas TV Medan. Penelitian ini juga merupakan penelitian yang mencoba menjabarkan tentang kompetensi yang dimiliki presenter berita/ Newsanchor. Jenis penelitian ini tergolong penelitian kualitatif dengan metode pendekatan komunikasi massa. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang menggunakan metode analisis deskriptif dalam analisis datanya. Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap Presenter Berita di Kompas TV Medan, ditemukan bahwa kompetensi yang diterapkan presenter memiliki sinergitas dengan Kategorisasi penulis, UU Penyiaran, P3SPS, dan ketentuan Dewan Pers sebagai landasan bersiaran yang diterapkan dalam bentuk pengetahuan, keterampilan dan karakter yang dilakukan dalam memandu program tersebut.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa presenter berita Kompas TV Medan memiliki kompetensi yang cukup baik hingga perlu adanya upaya berkelanjutan untuk meningkatkan kompetensinya, sehingga pada akhirnya bisa mendapatkan respons yang positif dari masyarakat sebagai audiens yang menyaksikan program berita tersebut¹³. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan penulis yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaannya adalah pada tujuan dari penelitian dalam penelitian ini variabel yang di angkat yaitu tentang kompetensi presenter berita pada tv sedangkan pada penelitian penulis adalah kompetensi seorang news anchor pada radio dari anda.

Majlaika, A. (2019). *Kompetensi Presenter Berita TV Lokal Di Medan (Studi Kasus Kompas TV Medan)* (Doctoral dissertation).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2.2 landasan Teori

2.2.1 Kompetensi Keahlian Penziar

1. Pengertian Kompetensi

Kompetensi berasal dari bahasa Inggris “*competence*” yang berarti kemampuan atau kapasitas. Sama halnya dengan bahasa Indonesia yaitu mampu. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kemampuan adalah daya untuk memutuskan (*decide*) sesuatu. Kompetensi merupakan perpaduan antara pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang tercermin dalam cara berpikir dan berperilaku masyarakat.¹⁴

Istilah kemampuan dapat didefinisikan sebagai keadaan kemampuan atau keadaan kemampuan atau kemampuan seseorang yang berfungsi secara mendesak dan penting. Misalnya kompetensi komunikator adalah sebuah kompetensi yang dimiliki oleh seorang komunikator atau kemampuan tertentu, kemampuan yang cukup dari seorang komunikator dalam menghindari perangkap atau hambatan komunikasi.¹⁵

Menurut Boyatzis (1982) Kompetensi didefinisikan sebagai kapasitas yang ada pada seseorang yang bisa membuat orang tersebut mampu memenuhi apa yang disyaratkan oleh pekerjaan dalam suatu organisasi sehingga organisasi tersebut mampu mencapai hasil yang diharapkan. Menurut Spenser dan Spenser (1993) Kompetensi adalah karakteristik dasar seseorang yang ada hubungan sebab akibatnya dengan prestasi kerja yang luar biasa atau dengan efektifitas kerja.¹⁶

Menurut Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003, pengertian kompetensi adalah kemampuan kerja setiap individu yang meliputi aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja menurut standar yang telah ditetapkan. Menurut Kantor Pegawai Negeri Sipil No. 46A Tahun 2003, kompetensi harus dipahami sebagai kemampuan karakteristik pegawai negeri sipil berupa pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang

¹⁴ Hutapea perulian, MBA. Dr. Nurianna Thoha, MBA, 2008, Kompetensi Plus, Jakarta: PT. Gramedia pustaka utama



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dibutuhkan pegawai negeri sipil dalam melaksanakan tugasnya. Dapat melaksanakan tugasnya secara profesional, efektif dan efisien.¹⁷

Menurut Spencer and spencer mengungkapkan bahwa ada 5 komponen utama pembentukan Kompetensi yaitu sebagai berikut:

Pengetahuan (knowlage)

Pengetahuan (knowledge) harus dimiliki oleh seorang penyiar sebagai seorang komunikator. Pengetahuan terus berkembang dari waktu ke waktu. Pendengar sangat malas mendengar penyiar yang malas dan sadar. Penyiar perlu menambahkan nilai pada komentar mereka dan menghindari berbicara omong kosong. Ilmu bisa didapatkan dengan cara:

1. Mendengar apa saja di sekeliling kita bahkan tidak menutup kemungkinan mendengarkan dari media (radio) lain.
2. Membaca media cetak (koran, majalah, tabloid, dll), internet, dan buku-buku (psikologi, sastra, dan lain-lain).
3. Melihat kejadian secara langsung di tempat kejadian maupun dilayar televisi.
4. Mengamati secara detail untuk mengetahui sesuatu hal lebih banyak
5. Gaul Dengan bergaul langsung dengan masyarakat sesuai segmentasi dan kelas sosialnya untuk mengetahui apa yang sedang in dan on di tengah masyarakat¹⁸

Keterampilan (skill)

Untuk meningkatkan keterampilan penyiar ini, Anda perlu memperhatikan kualifikasi yang harus dipenuhi untuk meningkatkan kualitas siaran. Keahlian utama yang mutlak dimiliki penyiar antara lain :

Harikedua, M. T. (2015). Perjanjian Kerja Antara Pengusaha Dan Pekerja Menurut Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan. *Lex Administratum*, 3(6).
Wardana, Ega, Sukses Menjadi Pintar Penyiar Radio Profesional, (Yogyakarta : ANDI, 2009)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Berbicara

Pekerjaan penyiar merupakan berbicara, mengeluarkan suara, atau melakukan komunikasi secara lisan. Karenanya, beliau harus “lancar bicara” menggunakan kualitas vokal yg baik misalnya pengaturan suara, pengendalian irama, temp, artikulasi, dan sebagainya.

Kelancaran berbicara dengan kualitas vokal yang baik dapat dibentuk dengan:

- a) Latihan pernafasan untuk bisa mengeluarkan “suara diafragma”, yaitu suara yang terbentuk dari rongga perut. Suara ini akan lebih bertenaga (powerful), bulat, terdengar jelas, dan keras tanpa harus berteriak.
- b) Latihan intonasi (nada suara) untuk berbicara secara berirama cepat dan lambat dan tidak datar atau monoton.
- c) Latihan aksentuasi untuk mampu berbicara dengan penekanan pada kata-kata tertentu.
- d) Latihan speed, kecepatan bicara.
- e) Latihan artikulasi, kejelasan kata atau istilah yang pengucapannya berbeda dengan penulisannya, utamanya katakata asing seperti “grand Prix” (diucapkan: grongpri)¹⁹

2. Membaca

Dalam hal ini kemampuan spoken reading, yakni membaca naskah siaran tetapi terdengar seperti bertutur atau tidak membaca naskah.²⁰

3. Menulis

Saat membuat skrip siaran, penyiar sering kali perlu menyiapkan skrip siarannya sendiri. Oleh karena itu, ia harus memiliki kemampuan untuk menulis gaya skrip radio menggunakan media cetak yang sama sekali berbeda. Hal ini sangat penting untuk dipelajari oleh penyiar. Khusus untuk penyiar yang belum berpengalaman yang bisa memandu komentar, ad lib (ucapan spontan) bisa dilakukan dengan baik..²¹

¹⁹ Romli, Asep Syamsul M., Dasar-Dasar Siaran Radio, (Bandung : Nuansa Cendikia,

2010)
²⁰ Ibid

²¹ Wardana, Ega, Sukses Menjadi Pintar Penyiar Radio Profesional, (Yogyakarta : ANDI,

2009)



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Melalui keterampilan pengolahan suara dan memenuhi persyaratan dinamika komunikasi yang menarik, seorang penyiar mutlak harus menguasai kemampuan dasar pada aspek-aspek:

- a) Pernafasan
- b) Suara diafragma (suara powerful)
- c) Intonasi (nada suara)
- d) Aksentuasi (penekanan kata)
- e) Kecepatan
- f) Artikulasi (kejelasan pengucapan kata)
- c. Sikap (attitude)

Sebagai penyiar, untuk bisa disebut profesional, Anda harus bisa memiliki sikap yang baik kapan saja, di mana saja. Perilaku (attitudes) meliputi emosi manusia yang berbeda-beda. Penyiar tidak hanya didengar suaranya, tetapi juga dilihat oleh banyak orang sebagai rekan kerja, pendengar (penggemar), dan publik figur.

Penyiar harus dapat menempatkan diri dengan baik sesuai dengan profesinya. Bukan hanya siaran dan meraih pendengar yang banyak, ada 2 hal yang harus dimiliki untuk menjadi penyiar yang baik.

- a. Personal image

Image pribadi penyiar tersebut yang ditunjukkan dan dilihat oleh banyak orang (pendengar). Penyiar dipandang sebagai seorang individu baik dari kata-kata, tingkah laku maupun perbuatan.

- b. Station Image

Image radio di mana penyiar tersebut bersiaran. Apapun yang dilakukan oleh penyiar saat bersiaran akan dilihat sebagai kelakuan kelompok oleh pendengarnya. Misalnya kalau penyiar bertutur kata jelek maka pendengar akan menilai itu berasal dari Lembaga radionya yang jelek. Oleh karena itu penyiar memiliki tanggung jawab berat dalam menjaga nama baik radio.²²

Wardana, Ega, Sukses Menjadi Pintar Penyiar Radio Profesional, (Yogyakarta : ANDI, 2009)



d. Motives (Konsep)

Motives adalah apa yang orang pikirkan secara konsisten untuk mengambil tindakan. Misalnya, orang-orang yang termotivasi terus-menerus mengembangkan tujuan tantangan diri dan “umpan balik” untuk membantu mereka berkembang.

e. Traits (Sifat)

Traits adalah sifat yang menyebabkan orang melakukan tindakan, atau sifat yang menunjukkan bagaimana seseorang bereaksi terhadap sesuatu dengan cara tertentu. Misalnya rasa percaya diri, pengendalian diri, ketahanan terhadap kekuatan/tekanan.²³

Dengan demikian bisa disimpulkan bahwa kompetensi merupakan kemampuan dan kemauan buat melakukan sebuah tugas menggunakan kinerja yg efektif dan efisien buat mencapai tujuan perusahaan. Kompetensi atau kemampuan yg dimiliki seseorang penyiar jua wajib diiringi menggunakan personaliti yg baik. Secara psikologis “orang yg nir mempunyai keyakinan positif, optimisme, ketulusan, integritas, loyalitas dan tanggung jawab mampu dipastikan mentalnya sakit” “kebalikannya orang yg mempunyai keyakinan positif, optimis, ketulusan dan integritas, loyalitas dan tanggung jawab merupakan dipastikan orang tadi sehat mentalnya.

2. Pengertian Penyiar

Penyiar adalah orang yang menyajikan materi siaran kepada pendengar. Materi siaran diproduksi oleh Departemen Produksi Siaran berdasarkan program yang diproduksi oleh staf khusus. Tibanya suatu peristiwa pada pendengar adalah hasil kolaborasi antara stasiun dan siaran terjadi untuk memungkinkan acara tersebut sampai kepada pendengar. Seorang penyiar yang sedang menghadapi mikrofon tidak akan mungkin menggunakan suaranya diudara jika tombol yang mengatur mikrofon

YUNANTO, TEGUH, Arfan Arfan, and Jamilah Jamilah. *UPAYA PENINGKATAN KOMPETENSI PRESENTER BERITA TELEVISI DI LEMBAGA PENYIARAN PUBLIK TELEVISI REPUBLIK INDONESIA (LPP TVRI) JAMBI*. Diss. UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2020.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut tidak dibuka oleh operator dan tidak dipancarkan oleh petugas pemancar.²⁴

Penyiar adalah komunikan dalam proses komunikasi, karena ia bertugas sebagai pengirim pesan untuk khalayaknya, jadi dapat dibayangkan bahwa tidak mudah untuk menjadi penyampai pesan atau berita kepada khalayak secara benar. Seorang penyiar bukan hanya bisa melakukan penyampaian suatu informasi, berita atau gagasan, serta ide-ide namun harus dapat membuat suatu rangsangan agar pendengar mau mendengarkan.²⁵

Tugas penyiar adalah berbicara, membuat keributan, dan berkomunikasi secara verbal. Oleh karena itu, suara dan lagu penyiar, bahkan citra radio yang bersangkutan, sangat penting dalam menciptakan citra acara. Seluruh integritas seorang penyiar ditentukan oleh suaranya. Suara harus menarik, dengan demikian topik atau naskah akan mudah diikuti jika disuarakan dengan menarik. Umumnya karakter suara perempuan bersahabat, lembut, dan manja, sedangkan suara pria tegas dan jelas, perbedaan ini disebabkan oleh faktor fisiologis dan sistem suara. Suara yang baik adalah suara microfonis, maksudnya suara yang mampu menyatu dengan perangkat siaran sehingga menampilkan sosok kepribadian tertentu yang dikehendaki sebuah radio dan penyiaran. Penyiar hendaknya memperhatikan 3 hal, yaitu, Kontrol pernafasan, Intonasi, Volume suara. Pendengar akan mengidentifikasi karakter sebuah stasiun radio melalui refleksi mereka terhadap suara penyiarinya.²⁶

Menjadi penyiar bagi mereka yang telah lama bekerja dapat merasa nyaman, bahagia dan santai dengan ketenangan pikiran dan tekanan batin, menyampaikan cita rasa penyiaran dan memiliki jiwa seni. Yang terpenting, berbicara di depan mikrofon saja tidak cukup untuk

²⁴ Yulia, Winda. *Andai aku jadi penyiar*. Penerbit Andi, 2010.

²⁵ Arifin, Eva, 2010. *Broadcasting to be Boadcaster*, Yogyakarta : Graha Ilmu.

²⁶ Ningrum, Fatmasari. *Sukses Menjadi Penyiar, Scripwriter dan Reporter Radio*. Niaga



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendapatkan kepuasan psikologis. Ia harus mampu menjelaskan dengan tepat apa yang diceritakan dan apa yang diceritakan kepada penonton.

Faktor-faktor mendasar untuk menjadi seorang penyiar yaitu :

Memiliki wawasan penyiaran yaitu pengetahuan tentang ilmu kepenyiaran. Proses ini tentu mengalami hal panjang, dimana seseorang dituntut untuk tidak mudah merasa cepat puas, dan terus up-date tentang situasi dan kondisi baik dalam ilmu politik, ekonomi, budaya dan musik baik secara informal maupun non formal.

Memiliki hobi dan rasa seni, pekerjaan penyiar harus disertai seni berbicara dimana selalu berhadapan dengan banyak pekerjaan seni, seperti penyanyi, artis, berbagai bentuk narasumber.

Memiliki keterampilan (skills) dalam penyiaran berbahasa, membaca naskah, menulis naskah, memilih warna musik, gaya bicara dan kualitas suara.

4. Memiliki motivasi pada visi dan misi, ini akan menjadi suatu penentu dalam sebuah sikap, dan tujuan adanya keterbukaan dalam melakukan team works (kerjasama).

5. Enerjik, semangat, ini sangat penting karena penyiar itu jam kerja tidak mempunyai kesamaan dengan pekerja biasa dan dapat bekerja dalam situasi kondisi yang sempit harus dapat menggantikan penyiarnya yang berhalangan.

Integeritas, kejujuran (solid) konsisten didalam menyampaikan berita atau membuat laporan saat mengadakan reportase.

Disiplin, memiliki kepatuhan, disiplin yang tinggi, ini adalah merupakan suatu modal yang utama, dimana kita dapat melihat berita yang semuanya serba terjadwal (jam siar).²⁷

Team works, dapat melakukan suatu kerja sama, sebab didalam proses penyiaran radio tidak lepas dari hasil kerja team works antar operator, penyiar, kepala studio, para teknis.

Arifin, Eva, 2010. Broadcasting to be Boadcaster, Yogyakarta : Graha Ilmu.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Kreatif sikap kreatif adalah mempunyai kemampuan untuk mengembangkan jati diri di dalam berbagai mengatasi permasalahan, atau membuat program acara penyiaran yang unggulan dan bagus.
10. Tanggung jawab (Responsibility) ini merupakan suatu sikap positif yang mampu melaksanakan tugas dengan baik, dan tidak akan melimpahkan kesalahan kepada orang lain atau menyalahkan situasi disaat menghadapi suatu permasalahan.
11. Memahami model komunikasi Aristoteles, model SMCR, (Source, Message, Channel, Receivers) Interest, ketertarikan, desire, hasrat, keinginan, action, tindakan, beraksi rangsangan) suksesnya dari seorang penyiar bukan dikarenakan kecakapannya, akan tetapi juga dikarenakan suatu keterampilannya.
12. Penyiar harus bisa menjiwai program acara.
13. Memiliki jiwa menghibur.
14. Memiliki suara yang mempunyai nilai, kapasitas suara jernih jelas, tenang, bulat bergema dan berwibawa.
15. Dapat mengendalikan emosi.
16. Banyak melakukan latihan berbicara.²⁸

Mereka yang berkomunikasi melalui penyiar atau radio perlu memperhatikan karakteristik pendengarnya: pribadi, anonim, heterogen, selektif, aktif. Penyiar berkomunikasi dengan jutaan orang, tetapi banyak yang terdiri dari unit kecil, pria dan wanita dengan atau tanpa anak, atau keluarga. Seorang yang berkomunikasi dengan pendengarnya adalah bagaimana sedang bertamu kepada sebuah rumah. Baginya penghuni rumah tersebut anonim. Ia tidak kenal kepadanya. Sebagai seorang tamu yang berkunjung kepada orang yang tidak dikenalnya. jelas ia harus ramah. Dan karena orang yang berkunjung berbeda-beda, ada jenderal, general manager, PNS, petani, nelayan, pelajar, anak-anak, kakek-nenek, siswa SD hingga lulusan perguruan tinggi, dll, yang menarik dan menarik perhatian. Penyiar melakukan apa yang perlu dia lakukan. Namun, jika penyiarnya

Arifin, Eva, 2010. Broadcasting to be Boadcaster, Yogyakarta : Graha Ilmu.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ramah dan penyayang, dengan senang hati dicatat bahwa penerbit "datang" ke apartemen pendengar. Pendengarnya berisik, dia mencari stasiun lain dan mengarahkan jarum ke gelombang radio. Pendengar dapat mengartikannya sebagai "melepaskan penyiar" dan mencari stasiun lain dengan program yang lebih menarik.²⁹

3. Pengertian Kompetensi Keahlian Penyiar

Definisi Kompetensi keahlian utama penyiar adalah lancar berbicara di depan mikrofon, Oleh karena itu, diperlukan pelatihan sebelum resmi menjadi stasiun penyiaran. Ini termasuk pelatihan keterampilan audio, membuat materi siaran, dan mencampur atau mengaransemen lagu dari satu lagu ke lagu lainnya (song creation). Ini adalah proses pertama yang harus diikuti oleh penyiar yang ingin meningkatkan kualitas siarannya. Untuk menjadi pengirim, Anda memerlukan tiga keterampilan teknis: berbicara, membaca, dan menulis.³⁰

Kompetensi yang harus dikuasai oleh penyiar harus ditentukan untuk evaluasi. Sebagai bentuk hasil belajar yang berkaitan dengan pengalaman langsung, penyiar perlu mengetahui tingkat kemahiran yang digunakan sebagai kriteria pencapaian kemampuannya. Penilaian kompetensi harus secara objektif didasarkan pada kinerja penyiar, sehingga menunjukkan perolehan pengetahuan, keterampilan, dan sikap penyiar. Penilaian kinerja kapasitas penyiar berdasarkan standar atau teori kapasitas tertentu.

Standar kompetensi penyiar merupakan penjabaran dari kemampuan kerjanya, meliputi aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dimiliki oleh penyiar. Keterampilan dasar adalah pengetahuan, keterampilan, dan sikap minimal yang diperlukan untuk membuktikan bahwa seorang penyiar telah menguasai standar kompetensi yang ditetapkan. Indikator adalah penanda pencapaian keterampilan dasar dan ditandai dengan perubahan perilaku yang terukur seperti sikap,

HidajantoDjamil, 2011. Dasar-dasar Penyiaran, Kencana :Jakarta.

Yulia, Winda. *Andai aku jadi penyiar*. Penerbit Andi, 2010.

pengetahuan, dan keterampilan. Indikator dikembangkan sesuai dengan karakteristik pengirim dan dirumuskan dengan kata kerja operasional terukur dan/atau teramati. Menurut Kementerian Agama, indikator merupakan bentuk keterampilan dasar yang lebih spesifik.³¹

2.3 News Anchor (Pembawa Berita)

Berita menurut Paul De Maeseneer didefinisikan sebagai informasi yang baru tentang kejadian teraktual, penting bagi orang banyak, bermakna (significant) dan mempengaruhi para pendengar secara relevan serta layak untuk dinikmati. Sejalan dengan pemahaman tersebut, William S. Maulsby mengatakan bahwasannya berita adalah suatu penuturan secara benar dan tidak memihak dari fakta-fakta yang mempunyai arti penting dan baru terjadi yang dapat menarik perhatian pembaca pada surat kabar tersebut.

Menurut George H. Bodnar Informasi adalah data yang diolah sehingga dapat dijadikan dasar untuk mengambil keputusan yang tepat.

Kualitas informasi ditentukan oleh beberapa faktor yaitu sebagai berikut :

1. Keakuratan dan teruji kebenarannya.
2. Disajikan dengan lengkap tanpa pengurangan, penambahan, dan perubahan.
3. Tepat waktu.
4. Memiliki nilai manfaat yang tinggi, jika Informasi tersebut dapat diterima masyarakat.
5. Mudah untuk didapatkan.³²

Pembawa acara berita adalah host membaca moderator, program, di antaranya game, membaca berita. Di dunia modern, teknologi memungkinkan jurnalis menyiarkan acara secara langsung dari hingga lokasi. Oleh karena itu mengurangi peran utama dalam pembaca berita. Sejak tahun 1980'an banyak lembaga penyiaran yang berpindah dari sekadar memakai pembaca berita, pembawa acara adalah serangkaian aturan dalam acara kenegaraan aatau

HidajantoDjamil, 2011. Dasar-dasar Penyiaran, Kencana :Jakarta.

Sandra, Kusnul Ika. "EFEKTIVITAS PENYIARAN BERITA MELALUI RADIO DI KALANGAN GENERASI Z (RENTANG USIA 16-23 TAHUN)." *Inovasi-Jurnal Diklat Keagamaan* 12.2 (2018)



UIN SUSKA RIAU
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

acara resmi yang meliputi aturan mengenai tata tempat, tata upacara dan tata penghormatan, sehubungan dengan penghormatan kepada seseorang sesuai dengan jabatan dan atau kedudukannya dalam negara, pemerintah atau masyarakat.³³

Ada sejumlah jenis berita yang dikenal di dunia jurnalistik, yang paling populer dan menjadi menu utama pendengar adalah:

1. Berita Langsung

Berita langsung (straight news) adalah laporan peristiwa yang ditulis secara singkat, padat, lugas, dan apa adanya. Disiarkan dengan gaya memaparkan peristiwa dalam keadaan apa adanya, tanpa ditambah dengan penjelasan, apalagi interpretasi. Berita langsung dibagi menjadi dua jenis: berita keras atau hangat (hard news) dan berita lembut atau ringan (soft news).

2. Berita Opini

Berita opini adalah berita tentang pendapat, kesaksian, atau gagasan seseorang, biasanya pendapat seorang ilmuwan, ilmuwan, pakar, atau pejabat tentang suatu peristiwa.

3. Berita Interpretatif

Interpretasi berita adalah berita yang didasarkan pada komentar atau penilaian dari wartawan atau sumber yang berkompeten tentang berita yang diterbitkan sebelumnya sehingga merupakan perpaduan antara fakta dan interpretasi. Hal ini didasarkan pada informasi yang dianggap tidak jelas atau tidak lengkap dalam arti dan tujuan.

4. Berita Mendalam

Berita mendalam (depth news) adalah pesan yang merupakan pengembangan dari pesan yang disebabkan oleh pendalaman apa yang ada di bawah permukaan air. Hal ini didasarkan pada pesan yang belum diumumkan dan dapat dilanjutkan (sistem tindak lanjut). Investigasi

³³ Toruan, Naomi Titania L. "Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Pembawa Acara Berita Terbaik Menerapkan Metode OCRA." *Bulletin of Computer Science Research* 1.3 (2021)



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan dengan mencari informasi tambahan dari sumber atau berita terkait.

5. Berita penjelasan

Berita penjelasan (explanatory news) adalah berita yang sepenuhnya menggambarkan peristiwa dan mengisinya dengan data. Fakta-fakta yang diperoleh dijelaskan secara rinci dengan beberapa pembahasan dan pendapat penulis. Jenis berita ini biasanya panjang dan harus ditampilkan baris demi baris.³⁴

6. Berita Penyelidikan

Berita penyelidikan (investigative news) adalah berita yang diperoleh dan dikembangkan berdasarkan penelitian atau penyelidikan dari berbagai sumber. Disebut pula penggalian karena wartawan menggali informasi dari berbagai pihak, bahkan melakukan penyelidikan langsung ke lapangan, bermula dari data mentah atau berita singkat. Umumnya berita investigasi disajikan dalam format tulisan feature.³⁵

Suatu berita memiliki nilai layak dilaporkan jika ada unsur yang jelas, unsur kejutan, unsur kedekatan geografis, pengaruh dan konflik pribadi tentang kejadian tersebut. Namun, kriteria skor pesan telah disederhanakan dan disistematisasikan sehingga salah satu elemen kriteria mencakup jenis pesan yang lebih luas.

Adapun unsur-unsur nilai berita yang sekarang dipakai dalam memilih berita, unsur-unsur tersebut adalah :

1. Aktualitas, peristiwa terbaru, terkini, terhangat (up to date), sedang atau baru saja terjadi (recent events).
2. Faktual (factual), yakni ada faktanya (fact), benar-benar terjadi bukan fiksi (tekaan, khayalan, atau karangan). Fakta muncul dari sebuah kejadian nyata (real event), pendapat (opinion), dan pernyataan (statement).

³⁴ Asep Syamsul M Romli, *Jurnalistik Terapan* (Jakarta: Erlangga 2006)

³⁵ Asep Syamsul M Romli, *Jurnalistik Terapan* (Jakarta: Erlangga 2006)



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Penting, besar kecilnya dampak peristiwa pada masyarakat (consequences), artinya, peristiwa itu menyangkut kepentingan banyak atau berdampak pada masyarakat.

4. Menarik, artinya memunculkan rasa ingin tahu (curiosity) dan minat membaca (interesting).³⁶

4 Radio

Radio adalah media massa elektronik tertua dan paling fleksibel. Selama lebih dari satu abad, penyiaran telah mengatasi persaingan ketat dengan film, rekaman, televisi, televisi kabel, permainan elektronik, pemutar csset pribadi, dan Internet. Radio telah beradaptasi dengan dunia yang terus berubah dengan membangun hubungan yang saling menguntungkan dan melengkapi dengan media lain. Radio adalah media suara. Pendengar, yang merupakan penerima pesan, memutuskan program mana yang akan disiarkan. Mereka biasanya aktif melacak kargo jika mereka suka dan terus dilacak. Di sisi lain, jika acara yang disajikan tidak menarik bagi pendengar, radio akan dimatikan. Radio adalah teknologi yang memancarkan sinyal melalui modulasi dan gelombang elektromagnetik (electromagnetic wave). Gelombang ini melintas dan merambat lewat udara dan bisa juga merambat lewat ruang angkasa yang hampa udara, karena gelombang ini tidak memerlukan medium pengangkut (seperti molekul udara).³⁷

Pengertian Radio menurut ensiklopedi Indonesia yaitu: penyampaian informasi menggunakan gelombang elektromagnetik bebas dengan frekuensi kurang dari 300 GHz (panjang gelombang 1 mm atau lebih). Istilah siaran radio atau radio broadcast, yang berasal dari istilah radio broadcast (Inggris) atau radio omrope (Belanda), berarti penyampaian informasi kepada masyarakat dalam bentuk suara yang merambat satu arah melalui gelombang radio.

Pendengar radio bersifat heterogen, dengan perbedaan usia, pendidikan, jenis kelamin, dan kondisi kehidupan. Kekuatan radio tidak

³⁶ Restendy, Mochammad Sinung. "Daya Tarik Jurnalistik, Pers, Berita Dan Perbedaan Peran Dalam News Casting." *Al-Hikmah: Jurnal Kependidikan Dan Syariah* 4.2 (2017)

³⁷ Tanujaya edward, 2010, media/impect, jakarta: selemba humanika



menjamin bahwa pesan yang dikirim oleh penyiar akan diterima dan dipahami oleh pemirsa. Konsep berita dalam penyajian suatu peristiwa harus dibuat ringkas dengan membatasi fakta, karena pikiran pendengar tidak dapat menyimpan informasi dalam jumlah besar.³⁸

Karena radio merupakan komunikasi satu arah, pemahaman saat pertama kali didengar diperlukan dalam bentuk struktur kebahasaan yang sederhana. Oleh karena itu, pesan yang disampaikan oleh suara penyiar perlu mengetahui kapan harus menekankan perubahan kata, suku kata, atau pola bicara dalam kaitannya dengan volume suara. Kegiatan ini ditujukan untuk banyak orang, tetapi penyiar harus mencoba berbicara dengan pendengar secara individual.³⁹

Menurut Peraturan Pemerintah No : 55 tahun 1977, Radio Siaran adalah pemancar radio yang langsung ditujukan kepada umum dalam bentuk suara dan mempergunakan gelombang radio sebagai media. Sedangkan menurut Versi Undang-undang Penyiaran no 32/2002 : kegiatan pemancar luasan siaran melalui sarana pemancaran dan/atau sarana transmisi di darat, di laut atau di antariksa dengan menggunakan spektrum frekuensi radio melalui udara, kabel, dan/atau media lainnya untuk dapat diterima secara serentak dan bersamaan oleh masyarakat dengan perangkat penerima siaran, yang dilaksanakan secara teratur dan berkesinambungan. Menurut definisi tersebut, terdapat lima syarat mutlak yang harus dipenuhi untuk dapat terjadinya penyiaran.

Kelima syarat tersebut adalah :

- 1) Spektrum frekuensi radio.
- 2) Sarana pemancaran / transisi.
- 3) Adanya siaran (program atau acara).
- 4) Adanya perangkat penerima isaran (receiver).

³⁸ Azhari, Annisa Silmie. *Strategi Komunikasi Bidang Layanan Dan Pengembangan Usaha Radio Republik Indonesia Bandung Melalui Event Bintang Radio Dalam Mempertahankan Eksistensinya Di Masyarakat (Studi Deskriptif Strategi Komunikasi Layanan dan Pengembangan Usaha Radio Republik Indonesia Bandung Melalui Event Bintang Radio Dalam Mempertahankan Eksistensinya Di Masyarakat)*. Diss. Universitas Komputer Indonesia, 2019.

³⁹ Olli Dra. Helena, M.M. lala hozilah, 2013, Reportase radio dan televisi, jakarta : indeks

5) Dapat diterima secara serentak / bersamaan.⁴⁰

Sebagai media komunikasi massa lainnya radio memiliki karakteristik tersendiri, berikut karakteristik yang dimiliki radio :

- 1) Auditori. Radio adalah suara untuk didengar karenanya isi siaran bersifat sepiintas lalu dan tidak dapat diulang.
- 2) Transmisi. Proses penyebarluasannya atau disampaikan kepada pendengar melalui pemancaran (transmisi).
- 3) Theatre of mind. Radio mencipta gambar dalam imajinasi pendengar dengan kekuatan kata dan suara.
- 4) Identik dengan musik. Radio adalah sarana hiburan termurah dan tercepat sehingga menjadi media utama untuk mendengarkan musik.

Karakteristik radio sebagai media massa yaitu :

- 1) Publisitas, artinya disebarluaskan kepada publik. Siapa saja bisa mendengar radio, tidak ada batasan tentang siapa yang boleh dan tidak boleh mendengar radio.
- 2) Universalitas, pesannya bersifat umum, tentang segala aspek kehidupan dan semua peristiwa di berbagai tempat, juga menyangkut kepentingan umum karena sasaran dan pendengarnya banyak.
- 3) Periodesitas, siaran radio bersifat tetap dan berkala.
- 4) Kontinuitas, siaran radio berkesinambungan atau terus menerus sesuai dengan periode mengudara atau jadwal mengudara.
- 5) Aktualitas, siaran radio berisi hal-hal yang terbaru, seperti informasi atau laporan peristiwa terbaru.⁴¹

Radio memiliki kelebihan dan kelemahannya yaitu sebagai berikut :

a. Kelebihan Radio

Radio dapat membidik khalayak yang spesifik. Artinya, radio memiliki kemampuan untuk berfokus pada kelompok demografis yang

© Hak Cipta dimiliki UIN Suska Riau
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

 NST, M. FIRZANANDA. "PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL DI KALANGAN PENYIAR RADIO MOST FM UNTUK BERKOMUNIKASI KEPADA PENDENGARNYA."
 Putri, Arintya Gantini, and Sri Dewi Setiawati. "LOYALITAS PENDENGARAN RADIO DI MASA PANDEMI COVID-19 (Studi kasus Radio Dahlia 101.5 FM Bandung)." *JURNAL PURNAMA BERAZAM* 2.2 (2021)



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dikehendaki. selain itu untuk mengubah atau mempertajam segmen atau ceruk sasaran yang dituju, radio jauh lebih fleksibel dibanding media komunikasi massa lainnya.

Radio bersifat Mobile dan Portable. orang bisa menjinjing radio ke mana saja. sumber energinya kecil dan sama portable-nya. radio bisa menyatu dengan fungsi alat penunjang kehidupan lainnya, mulai dari senter, mobil, hingga handpone. Harga radio relatif jauh lebih murah dibandingkan media lainnya.

Radio bersifat intrusif, memiliki daya tembus yang tinggi. Sulit sekali menghindari siaran radio, begitu radio dinyalakan, Radio bisa menembus ruang-ruang dimana media lain tidak bisa masuk, misalnya, di dalam mobil. Walaupun kini televisi telah menjadi salah satu aksesoris mobil, tetap radio menjadi bagian tak terpisahkan dari mobil

4. Radio bersifat fleksibel, dalam arti dapat menciptakan program dengan ceoat dan sederhana, dapat mengirim pesan dengan segera, dapat secepatnya membuat perubahan.
5. Radio itu sederhana, sederhana mengoprasikannya, sederhana mengolahnya (tak serumit media lain), dan sederhana isinya. Tidak diperlukan konsentrasi tinggi untuk menyimak radio. Bahkan orang bisa mendengarkan radio sambil menggarap pekerjaan lain. Untuk mendengar radio, hanya dibutuhkan pendengaran. mendengarkan radio tidak diperlukan kemampuan baca abstraksi tingkat tinggi.

b. Kelemahan Radio

Hanya bunyi, tidak ada visualisasi yang tampak nyata.

Tergantung pada kondisi dan stabilitas udara di suatu lokasi.

Terdengar selintas, sulit diingat dan tidak bisa diulangi.⁴²

Mungkin masih ada kelemahan radio lainnya. tapi yang dibahas penulis disini adalah yang terpenting diketahui. Pemahaman akan kekuatan radio akan memberikan wawasan untuk menyusun strategi yang cerdas

KURNIWAN, ANDRI. "RADIO HAMZANWADI SEBAGAI MEDIA ISLAMI." *TASAMUH* 18.2 (2020)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

guna mngoptimalkan kekuatan radio, sekaligus meminimalkan kelemahannya.

2.5 Lembaga dan Regulasi Radio

Sebagai media penyiaran, radio siaran memiliki peraturan yang cukup ketat sehingga tidak mudah siapapun dapat mendirikan studio radio, untuk mendirikan sebuah perusahaan media radio siaran ada beberapa peraturan yang harus di ikuti, diantaranya adanya Undang-Undang Republik Indonesia Nomer 23 Tahun 2002 Tentang Penyiaran, Undang-Undang Republik Indonesia Nomer 36 Tahun 1999 Tentang Telekomunikasi, Undang-Undang Nomer 40 Tahun 1999 Tentang Pers, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomer 51 Tahun 2005 Tentang Penyelenggaraan Penyiaran Lembaga Penyiaran Komunitas (LPK). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomer 11 Tahun 2005 Tentang Penyelenggaraan Penyiaran Lembaga Penyiaran Publik. (LPP).⁴³

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomer 50 Tahun 2005 Tentang Penyelenggaraan Penyiaran Lembaga Penyiaran Swasta (LPS). Belum regulasi yang terkait dengan harus adanya ijin usaha dan ijin penggunaan frekwensi sesuai dengan Undang Undang Republik Indonesia Nomer 36 Tahun 1999 Tentang Telekomunikasi pada Bab I Ayat 1 Pasal 5 “ Pemancar Radio adalat Alat Telekomunikasi yang menggunakan dan Memancarkan Gelombang Radio’. Serta Bab IV Pasal 33 Ayat 1 “ Bahwa Penggunaan Spektrum Frekwensi Radio dn Orbit Satelit Wajib Mendapatkan Ijin dari Pemerintah. Juga di Undang Undang Republik Indonesia Nomer 32 Tahun 2002 Tentang Penyiaran disebutkan “Spektrum Frekwensi Radio Adalah Gelombang Elektromagnetic yang dipergunakan untuk penyiaran dan merambat di udara serta ruang angkasa tanpa sarana pengantar buatan, menggunakan ranah publik dan sumber alam terbatas Bab I Pasal 1 Ayat 8).⁴⁴

Sementara itu, program siaran harus memenuhi standar profesional penyiaran yang dikeluarkan oleh Kode Etik PRSSNI (Persatuan Radio

⁴³ Mufid muhammad, 2005, komunikasi dan regulasi penyiaran, jakarta : prenada media

⁴⁴ Mufid muhammad, 2005, komunikasi dan regulasi penyiaran, jakarta : prenada media



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Komersial Nasional Indonesia) sebagai salah satu organisasi penyiaran profesional di Indonesia. Regulasi penyiaran ketat dan tidak mudah membangun industri penyiaran. Hal ini tentunya juga diatur oleh International Telecommunication Union atau ITU, karena saluran frekuensi terbatas di semua kabupaten dan kota di Indonesia, selain banyak peraturan dan undang-undang, Penyiaran jauh lebih luas karena aturan yang dimilikinya.⁴⁵

Organisasi Dunia yang mengatur saluran dan frekuensi siaran merupakan salah satu aturan yang berlaku di seluruh wilayah baik kabupaten maupun kota di Indonesia. Oleh karena itu, di semua kota dan kabupaten, frekuensinya tidak sama dengan frekuensi yang digunakan di saluran. Radio, hal ini tentu menjadi salah satu kendala. Ini karena kanal frekuensi harus diatur oleh negara. Dengan kata lain, penggunaan frekuensi juga perlu mendapat izin sesuai prosedur dari pemerintah pusat ibukota negara.

Regulasi ini tentunya entu saja peraturan ini sangat membatasi pendirian lembaga penyiaran baru, karena pengaturan saluran frekuensi siaran dibatasi di semua kabupaten dan kota, sedangkan kemajuan globalisasi dan media online Dengan munculnya penyiaran, peraturan penyiaran maju pesat. Tentunya dengan kontrol dan kesepakatan yang sama berdasarkan kebutuhan bersama, perusahaan telah mengalami serah terima pembangunan kepada pihak lain.⁴⁶

Undang-Undang Republik Indonesia No. 32 Tahun 2002 tentang Penyiaran menetapkan peraturan bagi lembaga penyiaran swasta, publik, dan lokal. Masin-masing lembaga penyiaran tersebut telah di keluarkan peraturan pemerintah untuk mengatur regulasinya sesuai dengan azas dan prosedur yang harus di tempuh, yaitu :

1. PP No. 11 Tahun 2005 Tentang Lembaga Penyiaran Publik yaitu TVRI, RRI dan Radio Siaran Pemerintah Daerah.

⁴⁵ Radjak, Ismail. "Analisis Yuridis Terhadap Netralitas Pers Pada Media Penyiaran Di Indonesia." *Lex Privatum* 5.4 (2017).

⁴⁶ Badar, Syaeful. "MENDEKATKAN PENDENGAR RADIO SIARAN DENGAN DA'I DAN USUADZ MELALUI RADIO DUPEK." *ORASI: Jurnal Dakwah dan Komunikasi* 9.2 (2018)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. PP No. 50 Tahun 2005 Tentang Lembaga Penyiaran Swasta yaitu TV Swasta, Radio Siaran Swasta, TV Cabel, Radio Siaran On Line dan media elektronik yang lain. Syarat pendiriannya harus PT (Perseroan terbatas), Ijin Usaha, HO, Ijin Siaran, Sertifikasi Alat dan lainnya.
3. PP No. 51 Tahun 2005 Tentang Lembaga Penyiaran Komunitas, yaitu TV Komunitas dan Radio Komunitas.⁴⁷

Konsep Operasional

Untuk mempermudah penelitian dalam pengukuran sebuah masalah maka penulis membuat konsep Operasional variabel. Penyusunan desain riset agar dapat diukur dan diteliti, konsep haruslah diturunkan agar dapat diamati secara empiris. Proses operasional ini adalah kegiatan menurunkan dari abstrak ke konkret.⁴⁸

Adapun konsep operasional penelitian ini adalah kompetensi news anchor pada program berita. Pada penentuan kompetensi yaitu menggunakan komponen utama pembentukan kompetensi yang pertama pengetahuan, pengetahuan adalah penentu berhasil atau tidaknya pelaksanaan tugas yang di bebaskan kepada penyiar, penyiar yang memiliki pengetahuan yang cukup akan meningkatkan efisiensi radio. Kedua, keterampilan, seorang penyiar harus memiliki keterampilan berbicara, membaca dan menulis. Ketiga sikap, seorang penyiar harus memiliki sikap positif dan memberikan respon baik kepada pendengar. Keempat, Motivise adalah suatu dimana seseorang secara konsisten berfikir sehingga ia melakukan tindakan. Kelima, Traits adalah watak untuk membuat orang berperilaku atau bagaimana seseorang merespon sesuatu dengan cara tertentu.

Pada kompetensi Menurut Spenser dan Spenser(1993) Kompetensi adalah karakteristik dasr seseorang yang ada hubungan sebab akibatnya dengan prestasi kerja yang luar biasa atau dengan efektifitas kerja

⁴⁷ Panuju, Redi. "Strategi Berjaringan Radio Komunitas Islam Madu FM Tulungagung." *Jurnal Sosiologi Reflektif* 12.2 (2018)

⁴⁸ Purwadi, Purwadi, and Tri Handoko Seto. "DESAIN KONSEPTUAL GROUND-BASED GENERATOR (GBG) OTOMATIS DAN KONSEP OPERASIONAL BERBASIS WIRELESS SENSOR NETWORK (WSN)." *Jurnal Sains & Teknologi Modifikasi Cuaca* 15.1 (2014)

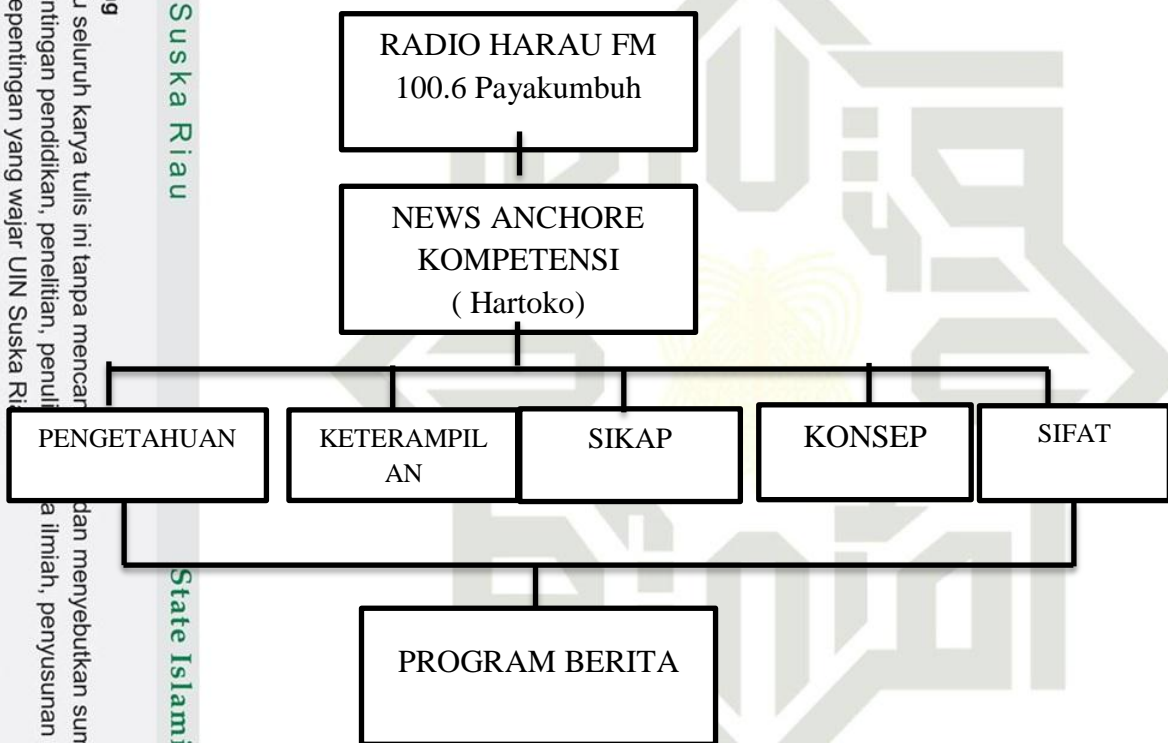


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.4 Kerangka Pemikiran

Kerangka pikir merupakan kajian tentang bagaimana hubungan teori dengan berbagai konsep yang ada dalam perumusan masalah. Jadi, sebelum terjun kelapangan atau melakukan pengumpulan data, riset diharapkan mampu menjawab secara teoritis permasalahan penelitian. Upaya menjawab masalah ini disebut dengan kerangka pikir.⁴⁹

Gambar dan Kerangka Pikir 2.1



Sumber : Olahan Peneliti 2022

UIN SUSKA RIAU

Rachmat Kriyantono, Teknik Praktis Riset Komunikasi, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006)

BAB III METODELOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian adalah cara atau metode yang digunakan untuk melakukan suatu kegiatan survei atau pengamatan. Dalam melakukan penelitian, metode ini berperan penting dalam membantu peneliti memfokuskan penelitiannya secara lebih jelas dan terarah. Metode penelitian adalah metode ilmiah untuk memperoleh data untuk maksud dan tujuan tertentu.⁵⁰

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deksriptif. Penelitian ini berfokus pada upaya untuk menganalisis dan menjelaskan rumusan masalah dalam penelitian ini. Untuk melakukan analisis ini, penulis berpandangan bahwa masalah ini lebih tepat dikaji menggunakan pendekatan kualitatif, sehingga ditemukan masalah-masalah yang terjadi dilapangan yang akan dideskripsikan, dianalisa, serta mengidentifikasi kendala-kendala yang dihadapi.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis mengambil salah satu stasiun Radio di kota Payakumbuh, yakni : Radio Harau 100,6 Fm yang berlokasi di jalan Raya Negara KM 7 Tanjung Pati, Sarilamak- Kab. 50 Kota, Payobasuang, Payakumbuh Timur, Kota Payakumbuh, Sumatra Barat. Dengan jangka waktu penelitian diambil setelah melakukan ujian Proposal Skripsi kurang lebih 4 bulan Mulai Dari bulan Februari sampai dengan Mei 2022.

3.3 Sumber Data Penelitian

Sumber data adalah benda, hal atau orang, lokasi penyelidikan, membaca atau menanyakan tentang data. Sumber data yang digunakan peneliti disini adalah sebagai berikut :

Anggito, Albi, and Johan Setiawan. *Metodologi penelitian kualitatif*. CV Jejak (Jejak Publisher) 2018.



1. Data Primer (Premer-sources)

Sumber data primer adalah sumber data langsung dan memberikan data kepada pengumpul data⁵¹. Dengan cara mencari data langsung kelapangan yaitu sumber data utama akan peneliti peroleh dari data Radio Harau Kota Payakumbuh terhadap Kompetensi News Achor dalam Program Siaran Berita Dari Anda. Dalam program siaran Berita Dari Anda atau di Radio Harau dari awal produksi hingga akhir yang terlibat di dalamnya adalah Manager Radio Harau, produser, Penyiar Radio Harau.

2. Data Sekunder (Secondary-sources)

Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.⁵² Dalam pengumpulan data penelitian ini mengambil data sekunder dari penyiar radio harau kota payakumbuh. Bisa juga dengan mencari referensi berupa buku-buku pengamatan juga pencatatan terhadap informasi atau hal yang berkaitan dengan isi yang akan diteliti peneliti.

Adapun sumber informan yang akan diteliti oleh peneliti yaitu :

Tabel 3.1
Informan Penelitian

No	Nama	Jabatan	Jumlah
1	Dallu	Manajer Radio Harau	1
2	Teguh	Penyiar Radio Harau	1
3	Yuli	Penyiar Radio Harau	1
4	Zelin	Penyiar Radio Harau	1
Total			4 orang

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Kegiatan peneliti dalam upaya mengumpulkan sejumlah data lapangan yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu:

⁵¹ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (Bandung: Alfabeta 2013)

⁵² Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (Bandung: Alfabeta 2013)



1. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Secara sederhana, dapat dikatakan bahwa wawancara (interview) adalah suatu peristiwa atau suatu proses interaksi antara pewawancara (interviewer) dengan narasumber atau orang yang diwawancarai (interviewee) melalui komunikasi langsung.⁵³

Peneliti melakukan tanya jawab secara langsung dengan Manager Radio Harau Kota Payakumbuh. Dengan tujuan mendapatkan keterangan secara jelas tentang bentuk Kompetensi news anchor di Radio Harau dan upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kompetensi dalam Program Siaran Berita Dari Anda untuk meningkatkan kompetensi penyiar radio harau. Wawancara ini tidak hanya melibatkan Manager dari Radio Harau Kota Payakumbuh tetapi beberapa penyiar yang ada di radio tersebut, wawancara ini umumnya dilakukan di kantor Radio Harau Kota Payakumbuh.

Sedangkan teknik wawancara yang digunakan adalah semi terstruktur yakni campuran antara wawancara berstruktur dan tidak berstruktur. Hal ini bertujuan untuk memberikan kebebasan kepada narasumber dalam menjawab pertanyaan yang diberikan namun tetap terarah pada masalah diangkat. Jenis wawancara ini di anggap mampu menggali informan secara lebih terbuka dan luas, sehingga peneliti dapat menggali informasi, menemukan fenomena, fakta maupun informasi baru dilapangan terkait fokus penelitian yang dilakukan.

Wawancara ini peneliti lakukan tidak hanya sekali saja, namun apabila ada yang dirasa kurang pada kesempatan lain peneliti melakukan wawancara kembali dengan informan tersebut, bahkan sering dengan kegiatan yang dilakukan di Radio Harau Kota Payakumbuh. Tujuannya agar informasi yang didapat benar-benar mampu menjawab rumusan masalah tanpa adanya bias..

⁵³ Suyanto bagong dan sutinah, Metode penelitian Sosial, Jakarta: kencana 2007



2. Dokumentasi

Selain melalui wawancara, peneliti juga bisa mendapatkan informasi melalui fakta yang tersimpan dalam bentuk surat, buku harian, arsip foto, hasil rapat, cinderamata, jurnal kegiatan, dan lainnya. Data dalam format dokumen ini dapat digunakan untuk menyelidiki informasi yang telah muncul di masa lalu. Peneliti membutuhkan kepekaan teoretis untuk menginterpretasikan semua dokumen tersebut agar tidak sekedar item yang tidak penting.⁵⁴

Dalam penelitian ini peneliti mendokumentasikan kegiatan yang dilakukan di Radio Harau Kota Payakumbuh. Hal ini dilakukan karena dokumentasi juga merupakan bentuk pengumpulan dan pencatatan yang diperoleh dengan menggunakan media sebagai bentuk pelaporan. Pada proses dokumentasi ini, peneliti menggunakan foto, gambar, dan rekaman audio yang digunakan untuk mendukung penelitian ini. Selain untuk mendukung, proses dokumentasi seperti audio dan wawancara membantu peneliti untuk mengingat seluruh informasi yang diperoleh dari informan.

Dengan demikian, peneliti berusaha melakukan pendokumentasian berbagai hal terutama yang berkaitan dengan fokus penelitian. Proses pendokumentasian dalam penelitian ini dilakukan dalam dua cara. Pertama peneliti mendokumentasikan sendiri, mulai dari foto, video, maupun rekaman audio. Kedua, peneliti memperoleh dokumentasi dari Manager Radio Harau Kota Payakumbuh berupa data maupun foto. Segala proses dokumentasian ini dilakukan untuk mendukung temuan sehingga hasilnya bisa di pertanggung jawabkan. Peneliti melakukan dokumentasi baik berupa gambar maupun dengan pencatatan hal-hal yang dinilai penting. Hal ini peneliti lakukan dalam setiap kegiatan di Radio Harau Kota Payakumbuh.

Suyanto bagong dan sutinah, Metode penelitian Sosial, Jakarta: kencana 2007



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Observasi

Dalam penelitian kualitatif, observasi merupakan pendekatan pengumpulan data. Interaksi dan pembicaraan yang terjadi antara orang-orang yang dianalisis diamati. Aspek yang paling penting dari pengamatan ini adalah bahwa pengamat harus memiliki pemahaman yang mendalam tentang objek yang bersangkutan. Untuk menjawab pertanyaan penelitian, observasi dilakukan untuk memberikan gambaran yang nyata tentang suatu peristiwa atau kejadian. Pengamatan terhadap kegiatan penyiaran radio dalam tayangan “Berita Dari Anda”,

3.5 Validasi Data

Dalam menguji validasi data, peneliti menggunakan teknik triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau perbandingan terhadap data tersebut. Maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dari beberapa narasumber. Langkah triangulasi sumber data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah :

1. Membandingkan hasil wawancara dengan pengamatan.
2. Membandingkan yang disampaikan secara pribadi dan dimuka umum.
3. Membandingkan hasil wawancara dengan dokumentasi atau rekaman yang tersedia.

Proses triangulasi sumber data adalah proses dimana tahap akhir data yang telah dianalisa dan ditarik kesimpulan dimintai kesepkatan dengan sumber data.⁵⁵ Dengan demikian langkah diatas akan dilakukan oleh peneliti dalam melakukan keabsahan data yang akan disajikan dalam penelitian ini.

⁵⁵ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (Bandung: Alfabeta 2013)



3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sebelum peneliti terjun ke lapangan, saat peneliti berada di lapangan, dan setelah peneliti berada di lapangan. Disebutkan pula bahwa analisis data dilakukan terhadap data hasil survei pendahuluan atau data sekunder yang digunakan untuk menentukan fokus survei sebelum memasuki lapangan. Sedangkan Miles dan Huberman mengatakan, aktivitas analisis data yaitu data reduction, data display dan conclusion drawing/verification.

1. Reduksi Data

Disini peneliti mengumpulkan, merangkum, memilih informasi-informasi yang pokok, memfokuskan pada informasi yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksikan memberikan gambaran yang lebih jelas terhadap Kompetensi Penyiar dalam Program Siaran Berita Dari Anda di Radio Harau Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Masyarakat Kota Payakumbuh.

2. Penyajian Data

Penyajian hasil penelitian ini di paparkan deskriptif berdasarkan temuan dilapangan dengan bahasa khas dan pandangan emik informan agar mudah dipahami oleh pembaca. Melakukan interpretasi data yaitu menginterpretasikan apa yang telah diinterpretasi oleh informan terhadap masalah yang diteliti.

3. Menarik Kesimpulan

Pada tahap ini peneliti melakukan interpretasi data sesuai dengan konteks permasalahan dari tujuan peneliti. Dari interpretasi yang dilakukan akan diperoleh kesimpulan dalam jawaban masalah penelitian.⁵⁶

⁵⁶ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (Bandung: Alfabeta 2013)

BAB IV GAMBARAN UMUM

- © Hak Cipta Milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.1 Sejarah Radio Harau Megantara Angkasa

Radio Harau adalah radio pertama di daerah Kabupaten Lima Puluh Kota. Berlokasi di Jalan Raya Negara Km 7 Tanjung Pati, Kecamatan Harau pada tahun 1990. Yuzermin selaku pencetus sekaligus sebagai pemilik adalah orang yang boleh dikatakan hobi dan tertarik atau bisa jadi tergilagila dengan cara kerja radio. Dimana dari hobinya yang suka otakatik radio Orari atau radiokontek-kontek pada era tersebut. Yuzermin juga punya bakat dan keahlian dalam bidang teknik elektronik sebagaimana di dapatkan dari ilmu sewaktu duduk di bangku sekolah STM jurusan mesin, rentang waktu tahun 1984 sampai 1986.

Kemudian atas usulan beberapa teman, mulailah mendirikan Radio Harau yang bekerja di frekuensi SW atau AM. Karena sesuai peraturan untuk pendirian sebuah radio harus legal dan berbadan hukum, juga secara administrasi harus berupa PT (Perusahaan Terbatas), maka diberi nama lengkap PT. Radio Harau Megantara Angkasa. Namun, karena terhalang masalah pendanaan, maka dibuatlah kesepakatan dan kerjasama dengan teman-teman yang sepemikiran untuk membiayai pendirian Perusahaan ini. Sehingga dua orang temannya menanam saham sebagai mitra, berlangsung hingga tahun 2003. Setelah itu, saham Radio Harau dibeli sepenuhnya oleh Yuzermin hingga saat ini. Radio Harau bersiaran di frekuensi SW atau AM hingga November 1998, setelah itu barulah beralih ke frekuensi FM. Jika dibandingkan, frekuensi FM ini suaranya lebih jernih dan tidak terganggu oleh cuaca buruk seperti adanya kilat pada waktu hujan. Menurut ilmu fisika, frekuensi FM lebih tinggi frekuensinya dibanding dengan kilat tersebut.

Radio Harau bersiaran di frekuensi FM juga merupakan radio pertama di daerah tingkat dua yaitu Kabupaten/Kota di Sumatera Barat, setelah kota Padang yang merupakan ibu kota provinsi. Begitupun dengan program siaran mulai berdiri hingga tahun 2002. Masih menyajikan program meteri



- UIN SUSKA RIAU
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

siaran hiburan musik yang di istilahkan multysegmen atau hampir semua jenis lagu yang di siarkan. Namun setelah adanya berbagai kajian, maka ditetapkanlah untuk program materi siaran dengan hiburan musiknya lebih kedaerahan, yaitu 98% musik lagu minang Klasik dan Modren termasuk siaran kata dari penyiarinya. Mantap dengan program siaran kedaerahan ini, hingga sampai saat ini Radio Harau merupakan salah satu radio swasta yang masih tetap eksis dan menjadi pilihan nomor satu untuk masyarakat pendengar. Apalagi diperkuat dengan logo jingle atau motto yang lebih membumi, yaitu; “Radio Kito Basamo” yang dicetuskan oleh Dalu Awartha, penyiar dan pekerja radio yang bergabung dengan Radio Harau semenjak tahun 2000. Dimana semenjak tahun 1987, Dalu Awartha sudah bekerja di perusahaan Radio lain sebelum Radio Harau berdiri.⁵⁷

4.2 Visi dan Misi Radio Harau

a. Visi

Visi Radio Harau 100,6 Fm adalah terwujudnyamasyarakat pendengar yang agamis, cerdas serta lebih menghargai budaya daerah sendiri.

b. Misi

Adapun misi dari radio harau 100.6 Fm adalah sebagai berikut :

- 1 Menyuguhkan serangkaian materi yang dinamis, yang meliputi antara lain :
 - a. Menyajikan berbagai macam hiburan musik, terutama musik tradisi minangkabau.
 - b. Menyebar luaskan informasi yang bermanfaat, dalam rangka memperlancar kegiatan pemerintah.
- 2 Membangun rasa kepemilikan pendengar radio, agar dari waktu ke waktu lebih partisipatif yang meliputi :
 - a. Menunjang dan mendorong kegiatan produktif
 - b. Mengoptimalkan jasa penyiaran iklan.



4.3 Profit Pt. Radio Harau Megantara Angkasa

Nama perusahaan	: Pt Radio Harau Megantara Angkasa
Perizinan	: Ipp Nomor : 277/Kep/M.Kominfo/05/2007 ISR NOMOR : 01016526-000SU/19972012
Nama Radio	: Harau Fm
Alamat	: jl. Raya Negara km. 07 , tj. Pati - 26271 Kabupaten 50 Kota – Sumatera Bara
Frekuensi	: 100.6 MHZ
Call Sign	:Pm5fqa
Angg.Pressni	: NO.521-V/1991
Penanggung Jawab	: YuZERmin
Data Pemancar	: Exciter Tex 100 + Linear Vj 1000 Hp Rvr italy Audio Processor Mirage Fm Aev Italy Antenna Circular - 4 Bay's + Foam 7/8" Andrew
Daya Pancar	: 1.250 watts
Coverage Area	: Kabupaten 50 Kota , Payakumbuh , Batusangkar, Padang Panjang, Kabupaten Tanah Datar, Bukittinggi, Kabupaten Agam, Kabupaten Pasaman Barat, Pariaman.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

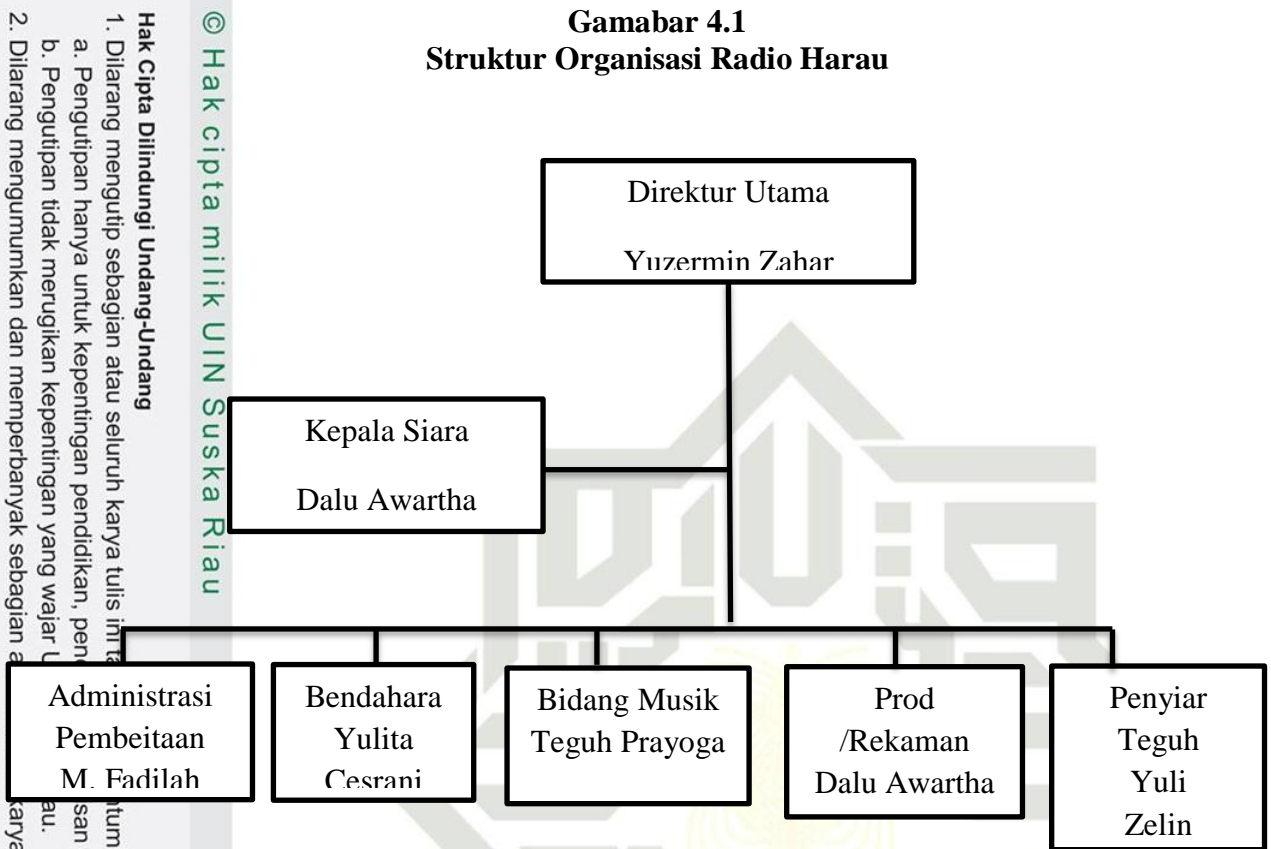
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

4.4 Struktur Organisasi

**Gambar 4.1
Struktur Organisasi Radio Harau**



Sumber : Dokumentasi Manajer Radio Harau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, pen
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar U
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian a

UIN SUSKA RIAU



4.5 Logo Radio Harau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, penulis menarik kesimpulan dari penelitian mengenai kompetensi news anchor pada program berita dari anda di radio harau 100.6 Fm payakumbuh. adapun untuk meningkatkan kompetensi yang dilakukan oleh penyiar di radio harau yaitu:

Untuk meningkatkan pengetahuan dari penyiar Radio Harau yang dilakukan yaitu penyiar Radio Harau mengikuti pelatihan-pelatihan bersiaran yang di selenggarakan oleh pihak manajemen Radio Harau, dan juga menambah wawasan melalui media sosial, seperti mendengarkan radio-radio nasional ataupun radio swasta lainnya, melihat youtube yang berkaitan dengan cara bersiaran. Untuk meningkatkan keterampilan penyiar Radio Harau melakukan latihan secara otodidak untuk menambah skill dalam bersiaran, dan juga belajar dan berlatih bersama team Radio Harau. Penyiar Radio Harau mengkedepankan sikap profesional dalam menyiarkan program-program yang sudah di sediakan dan penyiar Radio Harau juga selalu menjaga sikapnya baik bersama team maupun dalam bekerja secara individu yang mengedepankan etika dan profesional dalam bekerja. Penyiar Radio Harau menyesuaikan terlebih dahulu karakteristik dari pendengar sehingga penyiar Radio Harau bisa menyesuaikan intonasi, bahasa yang akan digunakan agar sesuai dengan program-program yang akan disampaikan kepada pendengar. Penyiar Radio Harau memiliki sifat yang menjaga etika penyiaran, berbahasa yang sopan dan santun serta keramah tamahan sehingga di gemari oleh masyarakat.

6.2 Saran

Dari simpulan yang dijelaskan peneliti di atas, peneliti mengemukakan saran kepada penyiar untuk meningkatkan kompetensi dalam bersiaran pada program berita dari anda, yaitu :



UIN SUSKA RIAU

1. Sebagai Penyiar harus giat berlatih untuk mengembangkan bakat sampai menjadi penyiar profesional, memfokuskan diri untuk memperbaiki personal yang bertanggung jawab dengan semangat kerja yang tinggi sehingga dapat menjalankan profesi sebagai penyiar yang ahli dan berkompeten.
2. Penyiar sebaiknya lebih menjalin kerja sama team yang kompak agar saling terbuka, menyamakan motivasi untuk tercapainya tujuan dari visi dan misinya. Hal ini akan meningkatkan rasa disiplin dan tanggung jawab sesama penyiar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU



DAFTAR PUSTAKA

- Artin, Eva, 2010. Broadcasting to be Boadcaster, Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Angito, Albi, and Johan Setiawan. 2018. *Metodologi penelitian kualitatif*. CV Jejak Jejak Publisher
- Asp Syamsul M Romli, 2006. *Jurnalistik Terapan* (Jakarta: Erlangga).
- Zhari, A. S. (2019). *Strategi Komunikasi Bidang Layanan Dan Pengembangan Usaha Radio Republik Indonesia Bandung Melalui Event Bintang Radio Dalam Mempertahankan Eksistensinya Di Masyarakat (Studi Deskriptif Strategi Komunikasi Layanan dan Pengembangan Usaha Radio Republik Indonesia Bandung Melalui Event Bintang Radio Dalam Mempertahankan Eksistensinya Di Masyarakat)* (Doctoral dissertation, Universitas Komputer Indonesia).
- Sakhtiar Saiful, 2006. *Cara Gampang Menjadi Penyiar*, Yogyakarta: Indonesia Cerdas
- Badar, Syaeful. "mendekatkan pendengar radio siaran dengan da'i dan ustadz melalui radio duplek." *orasi: Jurnal Dakwah dan Komunikasi* 9.2 (2018)
- Utmasari, Ningrum, 2007, *Sukses Menjadi Penyiar, Script Writer, Reporter Radio*, Jakarta:Swadaya
- Hutapea perulian,mba.Dr.Nurianna Thoha,mba,2008, *Kompetensi Plus*, jakarta: PT.gramedia pustaka utama.
- HidajantoDjamal, 2011. *Dasar-dasar Penyiaran*, Kencana :Jakarta.
- Harikeda, M. T. (2015). Perjanjian Kerja Antara Pengusaha Dan Pekerja Menurut Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan. *Lex Administratum*, 3(6).
- Irnowati, Irnowati. *Strategi Peningkatan Kompetensi Kepenyiaran terhadap Sumber Daya Manusia Penyiar Radio Syiar FM*. Diss. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2014.
- Jonathan, Errol, 1999. *Program Produksi Siaran di Radio*, Surabaya: Kamus Praktis Inggris-Indonesia,
- Kurniawan, andri. "radio hamzanwadi sebagai media islami." *tasâmuh* 18.2 (2020)
- Laguna Yovana Desira. "Kompetensi Penyiar pada Program Global Saranghae di Global FM Surabaya." *Jurnal e-Komunikasi* 6.1 (2018).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Mufid muhammad, 2005, komunikasi dan regulasi penyiaran, jakarta : prenada media

Majlaka, A. (2019). *Kompetensi Presenter Berita TV Lokal Di Medan (Studi Kasus Kompas TV Medan)* (Doctoral dissertation).

Si, m. Firzananda. "pemanfaatan media sosial di kalangan penyiar radio most fm untuk berkomunikasi kepada pendengarnya."

Nigrum, Fatmasari. 2007. *Sukses Menjadi Penyiar, Scripwriter dan Reporter Radio*. Niaga Swadaya,

Dr. Helena, M.M. lala hozilah, 2013, Reportase radio dan televisi, jakarta : indeks

Sanuju, Redi. "Strategi Berjaringan Radio Komunitas Islam Madu FM Pulungagung." *Jurnal Sosiologi Reflektif* 12.2 (2018)

Purwadi, Purwadi, and Tri Handoko Seto. "Desain konseptual ground-based generator (gbg) otomatis dan konsep operasional berbasis wireless sensor network (wsn)." *Jurnal Sains & Teknologi Modifikasi Cuaca* 15.1 (2014)

Putri, Arintya Gantini, and Sri Dewi Setiawati. "loyalitas pendengaran radio di masa pandemi covid-19 (Studi kasus Radio Dahlia 101.5 FM Bandung)." *jurnal purnama berazam* 2.2 (2021)

Ridha, irvan. "kompetensi komunikasi penyiar radio dis fm 93, 50 dalam menarik minat pendengar."

Radjak, Ismail. "Analisis Yuridis Terhadap Netralitas Pers Pada Media Penyiaran Di Indonesia." *Lex Privatum* 5.4 (2017).

Romli, Asep Syamsul M. 2010, *Dasar-Dasar Siaran Radio*, (Bandung : Nuansa Cendikia,

Rachmat Kriyantono, 2006. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group,

Restendy, Mochammad Sinung. "Daya Tarik Jurnalistik, Pers, Berita Dan Perbedaan Peran Dalam News Casting." *Al-Hikmah: Jurnal Kependidikan Dan Syariah* 4.2 (2017)

Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* Bandung: Alfabeta

Suyanto bagong dan sutinah, 2007. *Metode penelitian Sosial*, jakarta: kencana

Tanujaya edward, 2010, *media/impect*, jakarta: selemba humanika



UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wardana, Ega, 2009. Sukses Menjadi Pintar Penyiar Radio Profesional, Yogyakarta : ANDI,

Wattie, Theodora Timothea KK. "Kompetensi Penyiar Sebagai Komunikator dalam Program Good Morning Hard Rockers di Hard Rock FM Surabaya." *Jurnal e-Komunikasi* 5.1 (2017).

Witun, Monika, and Fitria Titi Melawati. "Pengalaman Profesional Reporter Radio di Kota Kupang dalam Menerapkan Standar Kompetensi Wartawan." *Jurnal Communio: Jurnal Jurusan Ilmu Komunikasi* 10.1 (2021).

Widia Winda, 2010, Andai Aku Jadi Penyiar, yogyakarta: CV Andi Offset

Zunanto, teguh, arfan arfan, and jamilah jamilah. *Upaya peningkatan kompetensi presenter berita televisi di lembaga penyiaran publik televisi republik indonesia (lpp tvri) jambi*. Diss. Uin sulthan thaha saifuddin jambi, 2020.

Zuliana, Siti. *Kompetensi keahlian penyiar radio komunitas dakwah MBS FM 107.8 MHz*. Diss. UIN Walisongo, 2019.

Lampiran I : Transkrip Wawancara

- DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA PENELITIAN
- ❖ Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Kompetensi apa yang harus dimiliki oleh seorang penyiar pada program berita dari anda pada radio Harau Fm 100,6 payakumbuh ?

2. Bagaimana membangun kompetensi seorang penyiar ?

3. Skill apa yang harus dimiliki oleh penyiar agar berbeda dengan penyiar lainnya ?

Pengetahuan

- Bagaiman untuk meningkatkan pengetahuan penyiar ?
- Upaya apa yang dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan?
- Apakah ada pelatihan khusus untuk meningkatkan pengetahuan ?

Keterampilan

- Skill apa yang harus dimiliki penyiar ?
- Bagaimana upaya untuk meningkatkan keterampilan ?
- Apa usaha yang harus dilakukan untuk meningkatkan keterampilan ?
- Apakah ada pelatihan khusus untuk meningkatkan keterampilan ?

3. Sikap

- Seperti apa sikap penyiar pada program berita dari anda ?
- Bagaimana karakter yang harus dimiliki penyiar ?
- Bagaimana bahasa yang penyiar gunakan dalam acara program berita dari anda ?

Konsep

- Bagaimana konsep penyiar agar menarik pendengar ?
- Apakah ada aturan tertentu dalam membuat konsep program berita dari anda ?
- Apakah ada kaidah interaksi yang harus dilakukan antara penyiar dan pendengar ?
- Apa upaya penyiar interaksi dengan pendengar terjalin harmonis ?



5. Sifat

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

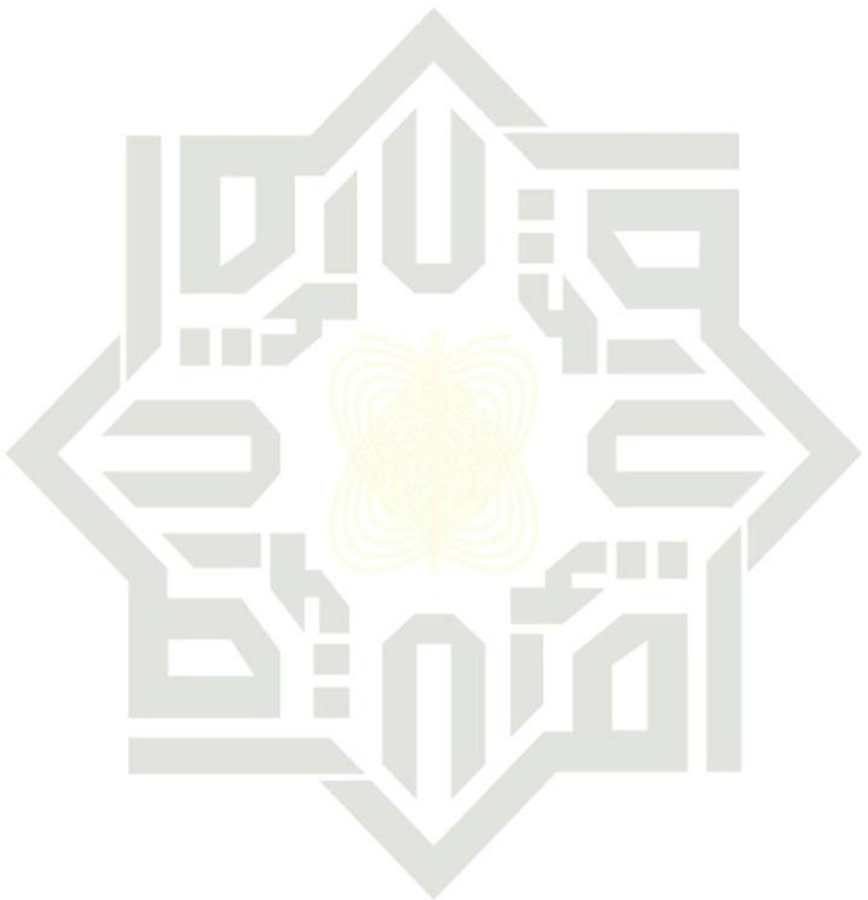
Bagaimana sikap seorang penyiar dalam membawakan acara ?

Apa yang dilakukan penyiar agar berkesan baik terhadap pendengar ?

Bagaimana hubungan seorang penyiar dengan sesama penyiar dan juga pendengar ?

©Hikmahmiilik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

Lampiran II : Dokumentasi

Gambar 1



Gambar 2



Sumber : Olahan Peneliti 14 february 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 3



Gambar 4



Sumber : Olah Peneliti 14 Februari 2022

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 5



Sumber : Olahan Peneliti 20 Februari 2022

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 6 :
Wawancara dengan Bapak Dalu Awartha
Manajer Radio Harau 14 Februari 2022



Gambar 7 : Wawancara dengan penyiar kak Yuli 16 februari 2022



Gambar 8 : Wawancara dengan penyiar kak Zelin 20 februari 2022



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 9 :

Wawancara dengan Penyiar Bapak Teguh 22 februari 2022



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



RADIO SIARAN SWASTA NASIONAL INDONESIA
PT. RADIO HARAU MEGANTARA ANGKASA
HARAU FM *Radio Kito Basamo*

Kantor: Jl. Raya Negara Km.7 Tanjung Pati, Kecamatan Harau,
 Kabupaten Limapuluh Kota - Sumatera Barat, Kode Pos 26271

SURAT KETERANGAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dally Awartha
 Alamat : Radio Harau 100.6 FM, Jalan Raya Negara KM 7 Tanjung Pati, Sarilamak
 Kabupaten 50 Kota, Payobasuang, Payakumbuh timur, Kota Payakumbuh,
 Sumatera Barat.
 Jabatan : Manager

Menyatakan Bahwa,

Nama : Sherly Aprilia
 Nim : 11840320194
 Program Studi : Ilmu Komunikasi / S1
 Alamat : Payakumbuh

Yang bersangkutan telah melakukan kegiatan Riset/Pra Riset dan pengumpulan data untuk bahan Skripsi di Radio Harau 100.6 FM pada Tanggal 14 Februari 2022 dengan Judul :

“Kompetensi News Anchor Pada Program Berita Dari Anda Di Radio Harau FM 100.6 Kabupaten Limapuluh Kota”

Lokasi penelitian : Radio Harau 100.6 FM, Jalan Raya Negara KM 7 Tanjung Pati,
 Kecamatan Harau, Kabupaten 50 Kota, Sumatera Barat.

Tanjung Pati, 16 Februari 2022

Radio Harau 100.6 FM


Dally Awartha
 Manager

Radio Siaran Swasta Nasional Indonesia
 Pt. Radio Harau Megantara Angkasa
 Jl. Raya Negara Km. 07 Tanjung Pati
 Kecamatan Harau - Kab. 50 Kota
 Telp. (0753) 2754200

Live Streaming : Via Aplikasi Harau FM – Install di Google Playstore - Bisa Didengar Seluruh Dunia

: Haraufm

: Radio Haraufm

: 0852 6303 6688

: 0823 9838 5522

BIOGRAFI PENULIS



SHERLY BAPRILIA, Lahir pada tanggal 12 April 1999 di AURKUNING, KOTA PAYAKUMBUH . Anak ke 2 (Dua) dari 2 (Dua) bersaudara, dari pasangan ayahanda ZULFIANDI dan Ibunda EMIATI. Pendidikan Pertama Penulis di SD Negeri 03 Tanjung Haro, kelulusan Tahun 2012. Setelah lulus melanjutkan pendidikan di SMPN 02 Kec. Suak, dan lulus pada tahun 2015. Kemudian Penulis melanjutkan pendidikan di MA N 1 Lareh Sago Halaban, dan lulus pada tahun 2018. Setelah itu Penulis melanjutkan program Strata-1 pada jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau pada tahun 2018 dan menamatkan pada tahun 2022.

Pada tanggal 06 April 2022 penulis menyelesaikan Skripsi tersebut dengan melakukan Ujian Oral Comprehensif sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Sarjana Ilmu Komunikasi(S.I.Kom) Jurusan Ilmu Komunikasi dengan judul skripsi **“KOMPETENSI NEWS ANCHOR PADA PROGRAM BERITA DARI ANDA DI RADIO HARAU 100.6 FM PAYAKUMBUH”** Penulis memperoleh sarjana Ilmu Komunikasi dengan memperoleh predikat *Memuaskan*.

- Hak Cipta © Ha
1. Dilarang mengutip, menyalin, atau menyalin sebagian atau seluruhnya tanpa mengutip sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.